

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BLOG* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI  
SMA N 2 KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :  
**Trianasari**  
11204247002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. : 19600202 198803 1 002

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Trianasari

No. Mhs. : 11204247002


Judul TA : *Efektivitas Penggunaan Media Blog dalam Meningkatkan Kemampuan  
Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Pembimbing

  
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

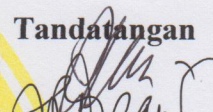
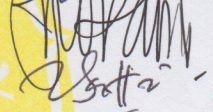

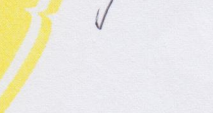
NIP. 19600202 198803 1 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Blog Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 November 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M.Hum	Ketua Penguji		25/11 - 13
Dra. Indraningsih, M.Hum	Sekretaris Penguji		25/11 - 13
Yeni Artanti, M.Hum	Penguji I		20/11 - 13
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd	Penguji II		25/11 - 13

Yogyakarta, November 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, Saya :

Nama : **Trianasari**

NIM : 11204247002

Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Trianasari', with a stylized flourish at the end.

Trianasari

## **MOTTO**

“Jika anda mencintai kehidupan, janganlah menyia-nyiakan waktu, karena waktulah hidup ini tercipta”

**Bruce Lee**

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

**Thomas Alva Edison**

“Satu keberhasilan kecil, lebih baik daripada seribu rencana raksasa yang tak pernah melihat pelaksanaannya”

**Mario teguh**

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

**Evelyn Underhill**

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

**Einstein**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Tugas ini dapat terselesaikan tentunya karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor UNY, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, kearifan, telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmunya, dan kepada Mba Anggi serta teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sita Sundari, guru mata pelajaran Bahasa Prancis dan peserta didik SMA Negeri 2 Klaten serta seluruh pihak yang telah membantu.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Penulis,

Trianasari

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Orang tua saya, Bapak Sukardi dan (almh) Ibu Dimi yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menjalani kehidupan ini
2. Dosen pembimbing saya Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang dengan bijaksana dan sabar membimbing peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini
3. Dra. Sita Sundari, yang telah membantu dan mempermudah proses pengambilan data dalam penelitian ini
4. Kedua kakak saya, Indah dan Yuni, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi saya
5. Teman-teman kost ASPI 35, Iik, Rista, Desi, Amel, Ria dan Fatma yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti
6. Sahabatku Dian Palupi dan Wida Nur Septia, teman seperjuangan, terimakasih atas dukungan kalian
7. Galih Candra N, motivator yang menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis
8. Teman-teman angkatan '10 yang telah memberikan dukungan dan kenangan indah selama berkuliah di UNY
9. Teman-teman KKN PPL SMA N 2 Klaten yang selalu kompak memberikan dukungan
10. Murid- murid kelas XI SMA N 2 Klaten yang telah membantu proses pengambilan data dalam penelitian ini
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala bentuk bantuan selama penyusunan skripsi ini peneliti ucapkan  
banyak terima kasih.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
EXTRAIT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Deskripsi Teoritik .....	9
1. Keterampilan Menulis .....	9
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	9



b. Fungsi dan Tujuan Menulis .....	11
c. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa .....	13
d. Ragam Tulisan .....	14
e. Permasalahan dalam Keterampilan Menulis .....	16
f. Penilaian dalam Menulis .....	18
2. Tinjauan Media Pembelajaran .....	21
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	21
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	22
c. <i>Blog</i> .....	25
d. Media <i>Blog</i> Untuk Keterampilan Menulis .....	28
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Desain Penelitian .....	35
B. Variabel Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
1. Populasi Penelitian .....	37
2. Sampel Penelitian .....	38
D. Waktu Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	40
1. Penetapan Instrumen Penelitian .....	40
2. Kriteria Penyekoran Tes Keterampilan Menulis .....	43
3. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	45
a. Uji Validitas Instrumen .....	45
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
G. Prosedur Penelitian .....	47
H. Teknik Analisis Data Penelitian .....	50
a. Uji-t .....	50
b. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian .....	52
I. Hipotesis Statistik .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Uji Prasyarat Analisis .....	55

a. Uji Normalitas Sebaran .....	55
b. Uji Homogenitas Varians .....	56
c. Uji Validitas Instrumen .....	57
d. Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
2. Deskripsi Data Penelitian .....	58
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	58
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	60
c. Data Uji-t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	61
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	62
e. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	63
f. Data Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	65
3. Pengujian Hipotesis .....	66
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan Antarvariabel Penelitian.....	36
Gambar 2 : Diagram Batang Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	59
Gambar 3 : Diagram Batang <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	61
Gambar 4 : Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Gambar 6 : Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penilaian Dalam Menulis .....	20
Tabel 2:Desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	36
Tabel 3: Populasi Penelitian.....	37
Tabel 4: Sampel Penelitian.....	38
Tabel 5: Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Tatap Muka Penelitian.....	39
Tabel 7: Silabus Keterampilan Menulis Bahasa Prancis dalam KTSP.....	41
Tabel 8: Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis ( <i>DELFI NIVEAU A1</i> )...	43
Tabel 9: Uji Validitas Instrumen .....	46
Tabel 10: Rater Penilai .....	47
Tabel 11: Pelaksanaan Perlakuan .....	49
Tabel 12: Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	55
Tabel 13 : Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians .....	56
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	60
Tabel 16: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 17: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 18: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	64
Tabel 19: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 20: Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 21: Hasil Peningkatan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	77
2. Lampiran 2: Hasil Olah Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t, dan Tabel-t .....	85
3. Lampiran 3: RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	87
4. Lampiran 4: Instrumen Tes .....	130
5. Lampiran 5: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa .....	131
6. Lampiran 6: <i>Blog</i> Siswa .....	133
7. Lampiran 7: Foto-foto Kegiatan .....	136
8. Lampiran 8: Surat Pernyataan dan Perijinan.....	139
9. <i>Résumé</i> .....	142

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BLOG*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI  
SMAN 2 KLATEN**

**Oleh :Trianasari**

**NIM. 11204247002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan media *blog* dan siswa yang diajar tanpa media *blog*; (b) efektivitas penggunaan media *blog* dalam mendukung keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa yang diajar dengan media *blog* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan desain *pretest and posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Klaten. Teknik untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Dari hasil *posttest* diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,154 dengan  $db = 65$ , dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dan  $db = 65$  diperoleh 2,654. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel ( $6,154 > 2,654$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *mean posttest* kelas eksperimen yaitu 7,48 dengan peningkatan skor sebesar 2,40 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 5,5 dengan peningkatan skor sebesar 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *blog* lebih efektif daripada media konvensional atau tanpa menggunakan media *blog* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

**L'EFFICACITÉ DE L'EMPLOI DU *BLOG*  
DANS LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS  
AUX ÉLÈVES DE LA 2<sup>ème</sup> ANNÉE  
AU SMAN 2 KLATEN**

**Par : Trianasari  
NIM. 11204247002**

**ÉXTRAIT**

Cette recherche a pour but de savoir (a) la différence significative entre la compétence d'expression écrite du français des élèves qui emploient le *blog* et ceux qui ne l'emploient pas; (b) l'efficacité de l'emploi du *blog* dans l'apprentissage du production écrite du français aux les élèves de la 2<sup>ème</sup> année au SMA N 2 Klaten.

Cette recherche utilise une approche quantitative. La méthode utilisée est le quasi expérimentale en plan du contrôle group de *pretest-posttest*. Les sujets dans cette recherche sont les élevés de la 2<sup>ème</sup> année au SMA N 2 Klaten. Nous utilisons la technique de *simple random sampling*, il existe la classe XI IPS 4 comme la classe d'expérimental et la classe XI IPS 2 comme la classe de contrôle. Nous employons la validité du contenu et la fiabilité *Alpha Cronbach*. La technique analytique que nous utilisons dans cette recherche est le t-test.

Nous avons le calcul-t du *posttest* est 6,154 du  $df = 65$  et le tableau-t est 2,654 en niveau de signification 5%. Cela montre que le calcul-t est plus élevé que le tableau-t ( $6,154 > 2,654$ ), cela veut dire qu'il y a une différence significative entre la compétence d'expression écrite de la classe expérimentale et celle de la classe contrôle. De plus, la note moyenne du *posttest* de la classe expérimentale est 7,48 dont l'augmentation 2,40 soit plus élevé que celle de la classe contrôle est 5,5 dont l'augmentation 0,50. C'est-à-dire que l'emploi du *blog* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que ceux qui se déroule sans l'emploi du média *blog*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa internasional menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa asing bukan hanya sekedar untuk berkomunikasi, namun juga berguna untuk perdagangan, hubungan antarbangsa, serta perkembangan pendidikan dan pekerjaan, khususnya di era global ini.

Di era global yang terjadi di Indonesia seperti sekarang ini, penguasaan bahasa asing menjadi bekal yang penting bagi setiap individu. Setiap individu dituntut untuk mampu menguasai bahasa asing selain bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa asing menjadi suatu kebutuhan penting bagi setiap individu untuk bersaing dalam pekerjaan, pendidikan, dan aspek lainnya. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis dianggap penting karena dipandang memiliki peran besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Tidak hanya itu, bahasa Prancis juga mencakup informasi tentang pendidikan, pekerjaan, ilmu social, ekonomi, bahkan budaya.

Mata pelajaran bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Pembelajaran bahasa Prancis di SMA bertujuan untuk memberikan bekal



kepada siswa untuk mampu menghadapi perkembangan era global yang terjadi di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Prancis mengembangkan empat keterampilan berbahasa yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Empat keterampilan tersebut antara lain, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tarigan (2008:2) mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan dapat dilakukan oleh semua orang. Asalkan ia telah belajar menulis sebelumnya. Dalam berkegiatan menulis, seseorang membutuhkan konsentrasi yang cukup dan motivasi, sehingga kegiatan menulis tidak akan terasa melelahkan. (Tarigan, 2008:2)

Menurut Tarigan (2008:3) walaupun keterampilan menulis sering berada di posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca, kegiatan menulis memiliki posisi paling penting dalam kehidupan alamiah manusia. Kemampuan menulis merupakan suatu pemberian atau anugerah dari Allah SWT kepada seluruh umat manusia untuk dilaksanakan, dilatih, dan dikembangkan dengan berbagai usaha termasuk didalamnya memerlukan pendekatan, metode, media dan teknik yang tepat.

Dalam aplikasi pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menulis di sekolah seperti yang terjadi di SMA N 2 Klaten, kegiatan menulis mengalami

suatu kendala dalam praktiknya. Akibatnya siswa merasa kurang tertarik dengan kegiatan menulis, dan mempengaruhi nilai siswa dalam pembelajaran suatu bahasa.

Dari pembicaraan dengan guru bahasa Prancis, diketahui bahwa kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten paling rendah diantara kemampuan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Siswa tidak terlalu antusias dalam berkegiatan menulis. Hal tersebut berkaitan dengan kendala media yang dialami oleh guru. Kegiatan menulis di SMA N 2 Klaten hanya menggunakan modul atau LKS dan sejenisnya. Kegiatan menulis di sekolah tersebut sejauh ini berlangsung secara konvensional karena kurangnya ketersediaan media yang menunjang pelajaran menulis di sekolah, sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja siswa.

Dra. Sita Sundari, selaku guru bahasa Prancis SMA N 2 Klaten pernah menerapkan media *blog* untuk keterampilan menulis siswa, namun hanya khusus untuk siswa kelas imersi, dan seiring berjalannya waktu, media tersebut tidak lagi digunakan secara maksimal karena terbatasnya waktu guru untuk memonitorinya. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. penulis ingin menerapkan media *blog* kepada kelompok siswa dan mengetahui efektivitasnya. Diharapkan dengan adanya media tersebut, siswa dapat mengeksplorasi ide-ide

mereka dalam menulis sehingga mereka mampu meningkatkan kemampuan menulis.

Menurut Huette (dalam I Gede Jaka Mahendra, 2011:12), *blog* berasal dari kata *web* dan *log* yang berarti catatan *online*. *Blog* bisa juga diartikan sebagai situs *web* yang berisi tulisan, artikel atau informasi yang bermanfaat yang diperbaharui secara teratur dan dapat diakses secara *online* baik untuk umum maupun pribadi. *Blog* berguna untuk melatih kemampuan menulis seseorang, menceritakan kesehariannya, bahkan hal yang bersifat pribadi sekalipun. Melalui media *blog*, seseorang bisa melatih dirinya dalam hal menulis.

Penelitian ini berjudul “*Efektifitas Penggunaan Media Blog Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten*” yang akan dilakukan dengan pengujian suatu media, yaitu media *blog*, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kemampuan menulis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten dapat meningkat menggunakan media ini.

Dewasa ini, menulis bukan lagi hanya menjadi kegiatan formal yang hanya dilakukan untuk pembelajaran di sekolah ataupun universitas, melainkan menjadi suatu kebutuhan dasar manusia. Menurut situs antara news ([www.antaranews.com](http://www.antaranews.com)), Indonesia merupakan salah satu negara pengguna situs jejaring sosial terbanyak di dunia. Maraknya penggunaan jejaring sosial tersebut

menunjukkan sebegitu besarnya animo masyarakat terhadap media sosial, tidak terkecuali kaum remaja. Fenomena inilah yang menarik bagi penulis sehingga melatarbelakangi mengapa media *blog* menjadi media yang dipilih dalam penelitian ini.

Mengapa media *blog*? Media *blog* merupakan suatu media yang sudah digunakan oleh guru bahasa Prancis SMAN 2 Klaten dalam proses pembelajaran, walaupun penggunaannya belum merata ke semua siswa. *Blog* adalah situs jejaring sosial yang dalam beberapa tahun belakangan ini marak digunakan. *Blog* seringkali digunakan untuk mempublikasikan tulisan yang bersifat informatif dan catatan pribadi yang bersifat naratif. Media sosial ini sudah marak digunakan dalam beberapa tahun belakangan ini. Berbeda dengan *facebook* dan *twitter*, *blog* memiliki kapasitas menulis yang lebih banyak. Tidak hanya kapasitas menulis, fasilitas untuk mengedit dan *publish* tulisan di *facebook*, *twitter*, atau media sosial lainnya tidak sebanyak dan selengkap *blog*. Selain itu, referensi untuk mencari sebuah tulisan, lebih banyak mengacu pada *blog*. Oleh sebab itu dalam penelitian ini media *blog* dipilih untuk upaya meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa sekolah.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Klaten. Maka  
“Efektifitas Penggunaan Media *blog* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis



*Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten*” adalah judul yang dipilih untuk penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis?
2. Media apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis?
3. Apakah dengan penggunaan media kemampuan menulis bahasa Prancis mampu ditingkatkan?
4. Apakah penggunaan media *blog* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa?
5. Bagaimana kemampuan menulis bahasa Prancis siswa setelah menggunakan media *blog*?

## **C. Batasan Masalah**

Terdapat beberapa identifikasi masalah yang timbul tentang penggunaan *blog* dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis, namun dalam penelitian ini tidak akan dibahas seluruhnya, masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada, apakah penggunaan *blog* mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Adakah perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan *blog*?
2. Apakah penggunaan media *blog* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan menulis Bahasa Prancis kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan *blog* dengan kelompok siswa yang diajar dengan tidak menggunakan *blog*.
2. Untuk mengetahui apakah media *blog* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Dari penyusunan tugas akhir ini, dapat diambil manfaat sebagai berikut ;

## **1. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Guru**

Dapat memperoleh pilihan lain atau alternatif lain dalam pemilihan media untuk pelajaran menulis bahasa Prancis kelas XI SMAN 2 Klaten. Selain itu dapat dijadikan masukan, perbandingan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan media dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menentukan media yang dipilih guru dan mengetahui manfaatnya bagi siswa

### **c. Bagi Siswa**

Dapat memberikan pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan menulis yang mudah, menarik, dan tidak membosankan. Selain itu, siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam media teknologi moderen dalam kegiatan menulis.

### **d. Menjadi acuan bagi penulisan penelitian sejenis di masa mendatang.**

## **2. Manfaat teoritis**

Memperkaya khasanah pengetahuan dalam hal pengajaran bahasa, khususnya penggunaan media dalam pengajaran menulis bahasa Prancis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Keterampilan Menulis**

##### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan dapat dilakukan semua orang. Asalkan ia telah belajar sebelumnya, baik secara formal maupun nonformal. Menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan ide yang dimiliki oleh seseorang. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Kegiatan menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, ditata secara menarik. (Tarigan, 2008: 2)

Tagliante (1994:137) menyatakan bahwa :

*Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit*

*apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et  
la grammaire de l'écrit.*

Pendapat Tagliante di atas bermakna, sebelum dapat menulis untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau berkomunikasi dengan orang lain, pembelajar bahasa asing, meskipun telah menguasai kemampuan tersebut dalam bahasa ibu, mereka harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Selama aktivitas penyalinan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, diperlukan elemen-elemen morfosintaksis dan ortografis terutama dalam ungkapan yang akan datang. Tetapi menulis bukan sekedar menyalin aktivitas berbicara. Ada dua tata bahasa yang harus dikuasai pembelajar yaitu tata bahasa oral dan tata bahasa tulis.

Selanjutnya, Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Komunikasi yang terjalin yaitu melalui tanda-tanda grafis (huruf). Dalam buku tersebut Tarigan (2008:22) menambahkan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami gambaran grafik tersebut.

Hairston (dalam Darmadi, 1996: 3) memberikan alasan tentang arti penting menulis, yaitu:

- (1) kegiatan menulis dapat merangsang pemikiran dan jika dilakukan secara intensif, dapat memperlancar kemampuan optimal otak untuk mengangkat ide

dan pemikiran yang ada di alam bawah sadar; (2) melalui menulis, kita mampu mengorganisasikan setiap ide atau konsep yang dimiliki sekaligus melatih sikap objektif; (3) dalam bidang ilmu, kegiatan menulis akan memungkinkan kita menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi saja; (4) kegiatan menulis juga dapat membantu kita untuk menyerap dan memproses informasi.

Lebih lanjut Puji Santosa, dkk (2008: 614) mengemukakan bahwa menulis adalah proses ataupun suatu hasil. Menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dengan demikian, menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengemukakan suatu ide atau gagasan dalam bentuk lambang bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah komunikasi yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak orang lain secara tertulis. Adapun tujuan dan fungsi menulis ialah sebagai berikut.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Menulis**

Pada prinsipnya, fungsi utama dari menulis adalah sebagai sarana komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis juga dapat mempermudah kita dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap dan persepsi kita.

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis adalah

menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin bisa juga

menyampaikan makna, namun keduanya tidak mampu menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Tarigan (2008:22) juga mengatakan bahwa, fungsi dari kegiatan menulis antara lain adalah;

1. Memberitahukan atau mengajari.
2. Mengajak atau mendesak
3. Menghibur atau menyarankan
4. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan atau emosi berapi-api.

Sebagai suatu kegiatan yang ekspresif, kreatif, dan produktif, menulis selalu menghasilkan sesuatu yang konkret, ada wujudnya secara visual bisa dibaca (Kartimi, 2006:2). Kartimi menambahkan, dalam bentuknya yang lebih berkembang, menulis merupakan pernyataan pikiran seseorang secara berurutan sesuai dengan konvensi tanda-tanda tulis yang lebih berlaku dalam satu bahasa (Depdikbud dalam Kartimi, 2006: 2).

Kegiatan menulis merupakan sarana komunikasi secara tidak langsung kepada orang lain. Pesan komunikasi yang disampaikan dapat berupa informasi, gagasan, pemikiran, ajakan ,dan sebagainya. Hartig dan Tarigan (dalam Tarigan, 2008:25) menyimpulkan tujuan menulis, yaitu;

1. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan), yaitu penulis menulis sesuatu karena tugas, bukan atas kemauan sendiri.



2. *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik), yaitu tujuan penulis adalah untuk menghibur pembaca, dan menghargai perasaan pembaca
3. *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif), yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

Tarigan (2008:24) juga mengemukakan bahwa menulis juga mengandung tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan menulis adalah memberitahukan atau mengajar yang disebut juga wacana informatif. Pada prinsipnya, fungsi dan peranan menulis yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting karena memudahkan pelajar dalam berpikir. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

### **c. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa**

Sufanti (2006:25) menuturkan bahwa

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang diketahui secara umum. Pengajaran menulis sebagai dasar keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan kemampuan membaca, berbicara, dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diintegrasikan dengan pembelajaran membaca, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca, menyimak dan berbicara itu merupakan modal kemampuan menulis.

Kegiatan menulis sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis juga merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa terpelajar. (Tarigan, 2008:3)

Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”. Morsey dalam Tarigan (2008:4).

#### **d. Ragam Tulisan**

Ragam tulisan dapat didasarkan pada isi tulisan, isi tulisan mempengaruhi jenis informasi, pengorganisasian dan tata sajian tulisan. Berdasarkan ragam tersebut tata tulisan dibedakan menjadi empat: Weayer (dalam Tarigan, 2008:28) mengklasifikasikan ragam tulisan, antara lain:

##### **1. Tulisan Eksposisi**

Eksposisi berasal dari kata *exposition* yang berarti membuka. dapat pula diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

## 2. Tulisan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan sesuatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisannya.

## 3. Tulisan Narasi

Narasi atau naratif adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

## 4. Tulisan Argumentasi

Yang dimaksud dengan tulisan argumentasi adalah karangan yang terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan. Karangan ini ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan, memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, gagasan.

Sesuai dengan Weayer, Morris (dalam Tarigan, 2008:28) menyebutkan ragam tulisan:

1. Tulisan Eksposisi
2. Tulisan Argumentasi

3. Tulisan Deskripsi
4. Tulisan Narasi

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat ragam tulisan, yaitu tulisan eksposisi, argumentasi, deskripsi, dan narasi.

#### **e. Permasalahan Dalam Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan dapat dilakukan oleh semua kalangan. Asalkan Ia telah belajar sebelumnya, baik secara formal ataupun nonformal (Tarigan, 2008:2). Farris (Resmini, dkk 2009:43) mengemukakan bahwa dalam konteks kiat berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena merupakan keterampilan yang sulit diajarkan oleh guru, sehingga bagi guru mengajarkan menulis merupakan tugas yang paling sulit. Meskipun rumit, keterampilan menulis sangat penting, karena pengajaran menulis diharapkan dapat membekali siswa untuk masa depannya kelak.

Merujuk dari pendapat Farris di atas, kegiatan menulis memerlukan tingkat kesadaran yang tinggi untuk belajar dan membiasakan diri dalam kegiatan menulis. Memberikan pembinaan serta pelatihan bagi siswa merupakan suatu kewajiban guru. Walaupun dirasakan rumit, namun pelajaran menulis merupakan suatu pelajaran yang sangat penting bagi masa depan siswa kelak untuk dapat menjadi penulis yang baik.

Seringnya kita temukan, dalam kegiatan menulis, tulisan tersebut bersifat monoton dan kurang inovatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:8) yang

menyebutkan “*keterampilan berbahasa yang relatif paling mudah adalah menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan yang relatif sukar dan paling sukar adalah keterampilan membaca dan menulis*”. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk menggunakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif yaitu membaca dan menulis.

Berdasarkan pendapat Tarigan di atas, pada kenyataannya masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis meliputi banyak hal, diantaranya kurangnya apresiasi atas karya atau tulisan siswa, kurangnya buku bacaan sebagai sumber ide tulisan, ataupun kurangnya ketertarikan siswa dikarenakan pelajaran menulis selama ini bersifat monoton. Peran guru dalam kegiatan menulis sangatlah penting, karena pelajaran menulis tidak bisa diperoleh secara alamiah melainkan melalui proses kegiatan belajar mengajar, maka peran guru disini sangat penting. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pengajaran ataupun metode belajar yang menarik dapat membuat siswa mudah merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Begitu pula berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru bahasa Prancis yang dilakukan pada minggu pertama bulan Maret di SMAN 2 Klaten, kemampuan menulis siswa dianggap kurang, karena siswa cenderung bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang monoton. Mereka lebih memilih belajar berbicara atau mendengarkan dibandingkan menulis. Apalagi pelajaran bahasa Prancis di SMAN 2 Klaten merupakan pelajaran pilihan, sehingga jika siswa bosan dan tidak suka dengan suasana belajar, siswa tidak akan mengambil mata pelajaran bahasa Prancis.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa permasalahan- permasalahan tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Oleh sebab itu, guru harus menemukan cara agar suasana belajar mengajar di kelas menjadi komunikatif dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga harus menambahkan media-media baru yang *up to date* dan metode pembelajaran yang banyak melibatkan interaksi terhadap masing-masing siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa.

#### **f. Penilaian Dalam Menulis**

Teknik evaluasi dan tes, yaitu dengan cara pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu pembelajaran. Penilaian ditinjau dari sudut bahasa merupakan suatu proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan nilai suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria.

Nana Sudjana (2009:5) menjabarkan, dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu;

##### **1. Penilaian formatif**

Adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar

## 2. Penilaian Sumatif

Adalah penilaian yang dilakukan pada akhir unit program. Sehingga tujuannya adalah untuk melihat hasil akhir dari suatu proses pembelajaran.

## 3. Penilaian Diagnostik

Adalah penilaian yang digunakan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, dll.

## 4. Penilaian Selektif

Adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi. Menulis diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Kemampuan menulis yang merupakan keterampilan berbahasa produktif lisan melibatkan kemampuan: penggunaan ejaan, penggunaan kosa kata, penggunaan kalimat, penggunaan jenis komposisi, penentuan ide, pengolahan ide, pengorganisasian ide. Kesemua inilah yang diukur dalam kemampuan menulis.

Pedoman penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis bahasa Prancis menggunakan pedoman *DEL F Niveau A1*. Menurut Breton dalam Windi (Skripsi, 2011), penilaian menulis bahasa Prancis adalah sebagai berikut;

Tabel 1: **Penilaian dalam Menulis**

No	Aspek yang dinilai	skor
<b>A</b>	<b>1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal</b>	<b>0-3.5</b>
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5



	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

<b>C</b>	<b>Tata bahasa</b>	<b>Skor 0-3,5</b>
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

## 2. Tinjauan Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Heinich (dalam Daryanto, 2010:4) menuturkan bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan

salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Criticos (dalam Daryanto 2010:4). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.

Begitu banyak definisi tentang media, namun dalam penelitian ini, dibatasi hanya media pembelajaran.

Sanaky (2009:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan bagi pengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pembelajar. Gagne dalam Sanaky (2009:3) juga menambahkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

AECT (*Association Of Education And Communication Technology*) dalam Arsyad (2010: 2) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Mengapa harus dibutuhkan media pembelajaran? Pertanyaan yang sering muncul adalah mempertanyakan pentingnya media dalam sebuah pembelajaran, kegunaan atau fungsi dari media pembelajaran itu sendiri, sebagai berikut.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Livie dan Lentz dalam Sanaky (2009:6) menyatakan,

1. Fungsi Atensi = untuk menarik perhatian pembelajar agar berkonsentrasi terhadap materi pembelajar.
2. Fungsi Afektif = untuk menggugah emosi dan sikap pembelajar
3. Fungsi Kognitif = dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran agar siswa dapat memahami dan mendengar informasi yang ada.
4. Fungsi Kompensatoris = membantu pembelajar yang lemah dalam pembelajaran untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Daryanto (2010:10) memaparkan bahwa fungsi dari media pembelajaran ialah sebagai berikut;

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/ peristiwa sejarah.
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang diamati atau sukar diamati.

7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak.
8. Dengan mudah membandingkan sesuatu.
9. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
10. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
11. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung.
12. Melihat bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
13. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
14. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
15. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Sudjana dan Rivai (2009:4) mengatakan, media pembelajaran berfungsi untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Peran guru dalam memilih bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Daryanto (2010: 5) menyimpulkan fungsi dan kegunaan dari media adalah;

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengetasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama

Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Sehingga media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

### c. *Blog*

Istilah **blog** adalah campuran dari istilah *web* dan *log*, yang mengarah ke *web log*, *weblog*, dan akhirnya *blog*. *Authoring blog*, memelihara sebuah *blog* atau menambahkan artikel ke *blog* yang ada disebut *blogging*. Artikel individu pada sebuah *blog* disebut "*posting blog*," "*posting*" atau "masukan". Seseorang yang posting entri-entri ini disebut *blogger*, Huette (dalam I Gede Jaka Mahendra, 2012: 11).

Huette juga menambahkan, *blog* bisa juga diartikan sebagai situs *web* yang berisi tulisan, artikel atau informasi yang bermanfaat yang diperbaharui secara teratur dan dapat diakses secara *online* baik untuk umum maupun pribadi. *Blog* berguna

untuk melatih kemampuan menulis seseorang, menceritakan kesehariannya, bahkan hal yang bersifat pribadi sekalipun. Melalui media *blog*, seseorang bisa melatih dirinya dalam hal menulis.

Zake (dalam I Gede Jaka Mahendra, 2012: 11) memberikan pengertian tentang sebuah *blog* adalah situs di mana entri yang ditulis dan ditampilkan dalam urutan kronologis terbalik. *Blog* diperkenalkan pada pertengahan tahun 1990 dan mudah digunakan karena pengguna tidak perlu pengetahuan tentang teknis untuk menciptakan atau mempertahankan mereka. Isi *blog* umumnya dibaca publik, mengirim komentar, berinteraksi *asynchronous* terbatas. Penelitian telah menunjukkan bahwa, antara lain, orang di masyarakat termotivasi untuk menulis *blog* untuk mengekspresikan diri dan karena *blog* merupakan wadah untuk mencurahkan pikiran dan perasaan dan cara berpikir dengan menulis.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Miura & Yamasaki (2007) yang menyatakan *blog* juga memiliki fungsi komunikasi; ketika seseorang mengirimkan informasi di *blog* mereka sendiri, mereka menciptakan peluang bagi orang lain untuk berpartisipasi dalam perilaku mereka.

Pemanfaatan *blog* sebagai wadah atau media jurnal *online* dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis sangatlah dimungkinkan, mengingat banyak hal yang bisa ditaruh di dalam *blog*. Menariknya, *blog* juga memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk menaruh suara, video, gambar, dan lainnya. Melalui media *blog*,

seseorang dapat mengumpulkan dan membagi hal-hal yang menarik, baik itu komentar politik, *diary* atau catatan harian, atau *link* ke laman (situs) lainnya. Ide dari pembuatan *blog* sebenarnya tidak hanya untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman, namun juga untuk mendapatkan respon dari pengguna *blog* yang memiliki tujuan sama.

Rouf dan Sopyan (2007) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis *blog*, yaitu:

1. *Blog Tutor*

*Blog* ini dijalankan oleh guru di kelas. Isi dari *blog* ini biasanya terbatas pada silabus, informasi mata kuliah, pekerjaan rumah, dan lainnya. Atau, guru bisa menulis mengenai ide, perasaan, dan pengalaman dirinya untuk kemudian bisa dibagi dilihat dari berbagai perspektif, seperti budaya, pemberian informasi, dan hal lainnya. Tipe *blog* ini membatasi ruang gerak siswa untuk lebih berkreasi.

2. *Blog Kelas*

*Blog* ini memiliki karakteristik ‘agihan’ (*share*) dimana guru dan siswa bisa menyumbangkan ide dan pengalamannya. *Blog* jenis ini sangat baik digunakan sebagai ruang diskusi kolaboratif bagi guru dan siswa. Siswa diberikan kebebasan yang lebih untuk menulis dan berinteraksi dalam *blog* jenis ini.

3. *Blog Siswa*

*Blog* jenis ini sebenarnya memerlukan lebih banyak waktu dan usaha dari guru untuk mengatur dan menyusun segala hal yang diperlukan, namun mungkin

merupakan yang paling baik bagi siswa dilihat dari kesempatan yang diberikan untuk menulis, mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka. Siswa akan memiliki *blog* mereka sendiri dan biasanya mereka akan memberikan yang terbaik bagi milik mereka sendiri.

Sebelum memulai kelas dengan menggunakan media *blogging*, Huette (dalam I Gede Jaka Mahendra 2012: 9) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Mulai *blog* anda sendiri pada setiap topik yang anda pilih dan update secara teratur.
- b) Memulai sebuah *blog* kelas dengan pengumuman sederhana, tugas pekerjaan rumah, dan eksternal link.
- c) Rekomendasikan siswa untuk membaca *blog* lain yang terkait. Mulailah dengan menyediakan daftar terkait subjek dan meninjau kegiatan siswa.
- d) Sarankan siswa untuk menanggapi posting di *blog* yang sudah dikembangkan.
- e) Tugaskan siswa membuat dan memelihara sebuah *blog* kelompok.
- f) Tugaskan setiap siswa untuk memulai dan mempertahankan *blog* mereka sendiri pada subjek minat mereka yang berhubungan dengan kelas.

#### **d. Media *Blog* Untuk Keterampilan Menulis**

Dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis kreatif berbasis genre, siswa diharapkan mampu menguasai berbagai jenis tulisan. Pendekatan ini menggabungkan proses dan minta keterampilan bahasa dengan bahan isi yang spesifik dan pelajaran langsung pada bentuk-bentuk atau jenis tulisan yang berbeda.



Terdapat banyak media yang dapat digunakan untuk mengajar keterampilan menulis, antara lain, media gambar, media foto, media sosial, dan sebagainya.

Variasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini yaitu dengan memanfaatkan media *blog*, pertimbangan ini berlandaskan kemajuan zaman dan teknologi. Selain itu, media *blog* juga sudah lebih dahulu diperkenalkan oleh guru bahasa Prancis SMAN 2 Klaten. Menjamurnya dunia internet belakangan ini seyogyanya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Kebanyakan siswa justru terjebak dalam situs jejaring sosial yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik dapat berakibat negatif, misalnya malas belajar, ketagihan, bahkan beberapa terlibat dalam kasus penculikan. Kegemaran siswa menggunakan internet dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis, sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif yang bermanfaat bagi diri mereka. Salah satu situs *blog* yang dapat dimanfaatkan adalah *tumblr*. *Tumblr* adalah situs *blog* yang menyediakan fitur *blogging* secara lengkap. Kelebihan menggunakan *tumblr* adalah, aplikasinya yang ringan untuk mengunggah tulisan atau foto serta memiliki tema yang menarik untuk kaum remaja sehingga situs tersebut dapat digunakan sebagai media atau sarana dalam mempublikasikan karya siswa baik karya fiksi, non fiksi atau fotografi. Hal ini tentu saja membantu siswa dalam mengabadikan dan mempublikasikan karya-karya siswa sehingga dapat dibaca dan diapresiasi banyak orang. Selain itu, dengan tampilan *blog* yang aktual dan menarik diharapkan siswa tidak akan merasa bosan dan akan menyukai pelajaran menulis.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Fahrudin (2012) yang berjudul *Peningkatan Kemandirian dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Melalui Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Candimulyo Magelang*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Candimulyo Magelang tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar bahasa Jawa dengan menggunakan media *blog* sebagai media pembelajaran. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Candimulyo Magelang tahun ajaran 2009/2010 yang keseluruhannya berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus dengan dua kali pertemuan di tiap siklusnya.

Rancangan penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengambilan data dalam penelitian ini meliputi ; tahap observasi, wawancara, angket, tes dan catatan lapangan. Validitas yang digunakan adalah validitas demokrasi, dan dialogik. Realibilitas dalam penelitian ini yaitu diambil dengan cara diskusi dengan teman sejawat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Dari tindakan kelas yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa media *blog* mampu meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar bahasa Jawa siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase angket respon siswa indikator siklus I pada awalnya adalah 39,5 % dan meningkat menjadi 66%, lalu meningkat menjadi 83,5% pada siklus ke II. Prosentase kedisiplinan sebelum tindakan kelas pada siklus I adalah 40% meningkat menjadi 68,25% lalu meningkat lagi menjadi 86,5% pada siklus ke II. Inisiatif siswa pada siklus pertama sebelum tindakan kelas tercatat 47,75% meningkat menjadi 71,5% setelah tindakan kelas, dan meningkat lagi menjadi 82,25% pada siklus ke II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *blog* mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Sama halnya dengan penelitian ini, hanya saja penelitian yang sedang penulis lakukan menggunakan metode quasi eksperimen, bukan penelitian tindakan kelas seperti yang metode yang digunakan Ahsan Fahrudin (2012).

Penelitian lain yang juga menggunakan media *blog* dalam kegiatan pembelajaran ialah tesis milik Zainal Muttaqien (2011) yang berjudul *Pemanfaatan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah* yang dilakukan pada tahun 2011. Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka, yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku perpustakaan dan literatur lainnya seperti koran, jurnal, majalah, makalah, dan benda tertulis lainnya termasuk web dan *blog*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *blog* merupakan media yang dapat dibangun oleh seorang guru tanpa harus memiliki

kemampuan khusus karena membuat sebuah *blog* relatif mudah untuk semua orang, *blog* tersebut dibuat untuk membimbing proses belajar siswa tidak terbatas hanya di sekolah atau madrasah, namun proses tersebut bisa berlanjut ketika siswa sudah pulang ke rumah masing-masing, di warnet, atau dari ponsel mereka masing-masing.

Penelitian berikutnya adalah penelitian milik Hartono (2013) yang berjudul *Efektivitas Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Maitreyawira Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis wacana narasi kelompok eksperimen siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Maitreyawira dengan menggunakan media *blog* berada pada kategori baik, dengan perolehan nilai rata-rata 71,86. Tingkat kemampuan menulis wacana narasi kelompok kontrol siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Maitreyawira tanpa menggunakan media *blog* berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata 56,71.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media *blog*. Walaupun metode yang digunakan pada masing-masing penelitian berbeda, namun ketiganya memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan *blog* sebagai alat untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran pilihan bagi siswa SMA. Agar pembelajaran bahasa Prancis dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa, guru, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain. Media merupakan salah satu faktor dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam pengajaran sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sehingga tidak akan membosankan.

Dalam penelitian ini menggunakan media *blog* untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Media *blog* merupakan salah satu contoh variasi media pengajaran. Selain menarik, media *blog* mempunyai kelebihan yaitu membantu guru dalam memberikan tempat untuk pembelajaran menulis bagi siswa sehingga siswa diharapkan dapat merasa nyaman dan tertarik dalam kegiatan menulis. Selain itu, penggunaan media *blog* relatif praktis karena mudah didapat di zaman serba teknologi ini

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengupayakan peningkatan pembelajaran bahasa Prancis terutama pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan cara melakukan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan media *blog* yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Prancis dan bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan penerapan media *blog* dalam penelitian eksperimen ini akan

meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media *blog* lebih efektif digunakan daripada tanpa menggunakan media *blog* (media konvensional) dalam pengajaran berbahasa, dalam hal ini pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*.
2. Pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media *blog* lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *blog*.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari sebuah perlakuan. Menurut Arikunto (2009: 207), penelitian eksperimen adalah penelitian yang yang dimaksudkan untuk mengetahui atau mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media *blog* pada pembelajaran menulis bahasa Prancis oleh kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan *blog* atau secara konvensional pada kelompok kontrol, sehingga terdapat dua kelompok yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hasil dari dua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah dengan perlakuan (*treatment*) hasil yang dicapai lebih efektif atau tidak.

Adapun perlakuan yang diberikan adalah penerapan media *blog* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *Pretest And Posttest Control Group*

*Design.* Arikunto (2009:210) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut;

Tabel 2 : ***PretestAnd Posttest Control Group Design***

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
E	$O_1$	X	$O_2$
K	$O_1$	-	$O_2$

Keterangan :

E= kelompok eksperimen

$O_1$ = kemampuan saat *pretest*

$O_2$ = kemampuan saat *posttest*

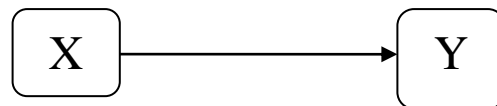
K= kelompok kontrol/ konvensional

X= perlakuan

## B. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel X (*independent variable*) dan variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebasnya adalah pembelajaran menulis dengan media *blog*. Variabel ini dapat dikendalikan dan dimanipulasikan oleh peneliti. Sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan bahasa Prancis



Gambar 1: **Hubungan Antarvariabel Penelitian**



Keterangan :

X : adalah variabel bebas, yaitu penggunaan media *blog* dalam pembelajaran keterampilan menulis yang diberi notasi X

Y : adalah variabel terikat, yaitu kemampuan menulis bahasa Prancis siswa yang diberi notasi Y

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Arikunto (2002:115) adalah keseluruhan objek penelitian. Kountur (2005: 137) menjelaskan populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi ini merupakan keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiyantoro, 2001: 20).

Terkait dengan definisi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Klaten yang memilih program bahasa Prancis tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 171 siswa yang terbagi dalam 5 kelas yang rata-rata siswa per kelasnya adalah 34 siswa.

**Tabel 3 : Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 2	36
2.	XI IPS 4	34
3.	XI IPA 2	34
4.	XI IPA 4	33
5.	XI IPA 6	34
	Total	171 siswa

## 2. Sampel Penelitian

Arikunto (2002:117) mengartikan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Kountur (2005 : 137) sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposif Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Penetapan sampel dalam penelitian ini dikarenakan bahwa sampel penelitian yang akan diteliti hanya siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

Dari hasil *Purposif Random Sampling* diperoleh kelas XI IPS2 dengan jumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 4: Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 2	36
2	XI IPS 4	34
	Total	64

## D. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 selama kurang lebih dua setengah bulan terhitung mulai bulan Juli 2013 hingga September 2013. Tempat penelitian ini yaitu SMAN 2 Klaten. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 5 : **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan Proposal Penelitian	√					
2	Penyusunan Instrumen Penelitian		√				
3	Penentuan Kelas Eksperimen dan Kontrol		√				
4	Uji Coba Instrumen			√			
5	Peaksanaan <i>Pretest</i>			√			
6	Pemberian Perlakuan			√	√		
7	Pelaksanaan Postest					√	
8	Analisis Data					√	√

Adapun mengani jadwal pelaksanaan tatap muka dapat dilihat dalam tabel 5 berikut

Tabel 6 : **Jadwal Tatap Muka**

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1	Selasa, 23 Juli 2013	XI IPS 4 (Kelas eksperimen)	<i>Pretest</i>
2	Rabu, 24 Juli 2013	XI IPS 2 (Kelas kontrol)	<i>Pretest</i>
3	Rabu, 21 Agustus 2013	XI IPS 2 (Kelas kontrol)	Pemberian materi <i>la famille</i>
4	Rabu, 21 Agustus 2013	XI IPS 4 (Kelas eksperimen)	Pemberian materi <i>la famille/ treatment</i>
5	Rabu, 28 Agustus 2013	XI IPS 2 (Kelas kontrol)	Pemberian materi <i>la famille</i>
6	Rabu, 28 Agustus 2013	XI IPS 4 (Kelas eksperimen)	Pemberian materi <i>la famille/treatment</i>
7	Rabu, 4 September 2013	XI IPS 2 (Kelas kontrol)	Pemberian materi <i>la maison</i>
8	Rabu, 4 September 2013	XI IPS 4 (Kelas eksperimen)	Pemberian materi <i>la maison/ treatment</i>
9	Rabu, 11 September 2013	XI IPS 2 (Kelas kontrol)	Post test
10	Rabu, 11 September 2013	XI IPS 4 (Kelas eksperimen)	Post test

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang dilakukan adalah tes prestasi, yaitu tes yang dilakukan guna mengukur pencapaian prestasi seseorang atas apa yang dipelajari. Tes prestasi diberikan setelah seseorang yang dimaksud selesai mempelajari apa yang diteskan (Arikunto, 2006:151). Tes prestasi yang dilakukan adalah *pretest* dan *posttest*.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, 2009: 134). Jenis-jenis instrumen penelitian antara lain: tes, angket, wawancara, skala bertingkat dan dokumentasi. Terdapat bermacam instrumen, namun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk tes keterampilan menulis bahasa Prancis untuk siswa kelas XI SMAN 2 Klaten. Adapun tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Prancis serta penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan alat atau media yaitu media *blog*. Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan rancangan instrumen yang disebut kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen memuat indikator berbagai keterampilan

dalam belajar bahasa Prancis, khususnya keterampilan menulis. Kisi-kisi keterampilan menulis bahasa Prancis untuk kelas XI yang terdapat dalam silabus KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7: Silabus Bahasa Prancis dalam KTSP**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Sumber
<b>Menulis:</b>  Mengungkap kan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat	KD 1 -Menulis kata dengan tepat -Menulis frasa/kalimat dengan tepat	Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok · Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran · Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru · Membuat kalimat dengan kosakata	buku atau gambar yang memuat tema terkait
	4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan	KD 2 Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang		

	<p>menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>	<p>tepat</p> <p>Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana</p> <p>Membuat wacana Sederhana dengan tanda baca yang tepat</p>	<p>yang disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan</li> <li>· Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan</li> <li>· Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar</li> <li>· Membuat wacana pendek sesuai tema</li> </ul>	
--	--	--	--	--

## 2. Kriteria Penyelesaian Tes Keterampilan Menulis

Untuk dapat menilai hasil tulisan siswa, terlebih dahulu harus ditetapkan kisi-kisi penilaian tes keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kisi-kisi penilaian tes kemampuan menulis bahasa Prancis dalam penelitian ini mengacu pada pedoman penilaian yang dikemukakan oleh Breton dalam Windi (Skripsi, 2011) yaitu penilaian DELF Niveau A1.

Tabel 8 : Kisi-Kisi Penilaian Tes

No	Aspek yang dinilai	skor
A	<b>1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal</b>	<b>0-3.5</b>
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0



### 3. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### a) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memiliki validitas dan reliabilitas. Valid berarti bahwa instrumen dapat dipakai untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2005: 167) validitas adalah keadaan yang menggambarkan bahwa instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Jika suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media *blog*, maka validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi digunakan untuk mengetahui seberapa besar instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, validitas isi instrumen berupa tes ini disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah, yaitu KTSP (Nurgiyantoro, 2001:103). Isi instrumen berpedoman pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis tentang *La Famille* pada kelas XI dan disesuaikan dengan materi pembelajaran serta dikonsultasikan pada ahlinya (*expert judgment*). Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd (Dosen Pembimbing), dan Drs. Sita Sundari selaku guru bahasa Prancis SMAN 2 Klaten.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen mencerminkan tujuan yang dirumuskan.

**Tabel 9: Uji Validitas Instrumen**

No	Nama	Valid		Tanggal Validitas
		Ya	Tidak	
1	Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	√	-	19 Juli 2013
2	Dra. Sita Sundari	√	-	22 Juli 2013

#### **b) Uji Reliabilitas Instrumen**

Kriteria reliabilitas atau keterpercayaan instrumen penelitian menunjuk pada pengertian apakah suatu instrumen dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. (Tuckman dalam Nurgiyantoro, 2001:118).

Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach* karena data yang diperoleh merupakan nilai skala. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap siswa dalam populasi yang sama tetapi di luar sampel. Rumus Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah (Nurgiyantoro, 2001: 123-124):

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_2^2} \right)$$

keterangan : r = koefisien realibilitas yang dicari  
k = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_1$  = varians butir pertanyaan (soal)

$\sigma_2$  = varians skor tes

Untuk mengukur reliabilitas, penulis menggunakan bantuan rater untuk membantu dalam proses penilaian.

Tabel10 : **Rater Penilai**

No	Nama	Pekerjaan	Rater
1	Trianasari	Mahasiswa (peneliti)	Rater1
2	Damar Izzati	Mahasiswa 2010	Rater2
3	Dra. Sita Sundari	Guru Bahasa Prancis SMAN 2 Klaten	Rater3

## G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian eksperimen, perlu diperhatikan langkah-langkah pelaksanaan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis yang berupa tes dengan memperkenalkan anggota keluarga. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa menulis bahasa Prancis sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, diantara adalah ;

### 1. Tahapan Pra Eksperimen

Tahap ini dimulai dengan penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada tahap ini siswa diberikan *pretest* yang bertujuan untuk *matching* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Matching* dimaksudkan untuk

menyamakan kondisi awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Faktor yang disamakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis dan sebagai pemaduan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut berangkat dari titik yang sama, apabila terjadi perbedaan kemampuan menulis siswa, semata-mata disebabkan oleh perlakuan (*treatment*).

## **2. Tahap Perlakuan Atau *Treatment***

Setelah kedua kelompok dianggap sama dengan *pretest* yang telah diberikan, maka selanjutnya diadakan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Tindakan ini melibatkan tiga unsur pokok, yaitu media, peserta didik, dan peneliti. Pelaksanaan eksperimen dilakukan oleh peneliti, pada kelompok eksperimen, siswa dikenai perlakuan dengan menggunakan media *blog* sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media *blog*.

Dalam penelitian ini perlakuan dilakukan sebanyak enam kali untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perlakuan untuk kelas kontrol sebanyak tiga kali dalam lima kali pertemuan dan kelas eksperimen juga sebanyak tiga kali dalam lima kali pertemuan dengan jadwal yang telah disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Prancis pada masing-masing kelas. Perlakuan tersebut hanya dilakukan sebanyak tiga kali pada masing-masing kelas dikarenakan materi pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti di dalam kelas hanya mengenai *la famille* dan *la maison* serta apabila siswa telah mampu memahami materi pembelajaran maka dapat dilakukan *posttest*. Berikut jadwal pelaksanaan perlakuan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 11 : **Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (*treatment*)**

No	Tanggal	Kelompok	Tema	Keterangan
1.	23 Juli 2013	K.K	<i>La famille</i>	<i>Pre test &amp; materi</i>
2.	24 Juli 2013	K.E	<i>La famille</i>	<i>Pre test &amp; materi</i>
3.	21 Agustus 2013	K.K	<i>La famille</i>	<i>treatment</i>
4.	21 Agustus 2013	K.E	<i>La famille</i>	<i>treatment</i>
5.	28 Agustus 2013	K.K	<i>La famille</i>	<i>treatment</i>
6.	28 Agustus 2013	K.E	<i>La famille</i>	<i>treatment</i>
7.	4 September 2013	K.K	<i>La maison</i>	<i>treatment</i>
8.	4 September 2013	K.E	<i>La maison</i>	<i>treatment</i>
9.	11 September 2013	K.K	<i>La famille &amp; la maison</i>	<i>Post test</i>
10.	11 September 2013	K.E	<i>La famille &amp; la maison</i>	<i>Post test</i>

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Sebagai langkah akhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest*. *Posttest* diberikan untuk mengetahui apakah *treatment* yang diberikan, dan sejauh mana tingkat keberhasilannya. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Prancis siswa. Penyusunan tes keterampilan berbicara Bahasa Prancis siswa dilakukan oleh peneliti dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Tes yang digunakan yaitu dalam bentuk tes tertulis.

## H. Teknik Analisis Data Penelitian

### a. Uji-t

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dalam keadaan seimbang atau tidak. Rumus uji-t, adalah (Arikunto, 2006:306) :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

t= koefisien yang dicari

Md= mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N= jumlah subjek

Db= ditentukan dengan N-1

Tenik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media *blog* adalah dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Mamengko (Skripsi, 2013), *gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan

*posttest* serta menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran. Tingkat perolehan *gain score* dibagi dalam tiga kategori yaitu :

- a.  $0,7 \leq (<g>) = \text{tinggi}$
- b.  $0,3 \leq (<g>) < 0,7 = \text{sedang}$
- c.  $(<g>) < 0,3 = \text{rendah}$

Hake (1998) menambahkan, *gain score* dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{gain score} = \frac{\bar{X}_{\text{post-test}} - \bar{X}_{\text{pre-test}}}{G_{\text{max}} - \bar{X}_{\text{pre-test}}}$$

keterangan : 1.  $\bar{X}_{\text{post}} - \text{test}$  = rerata nilai post test

2.  $\bar{X}_{\text{pre}} - \text{test}$  = rerata nilai pre test

3.  $g_{\text{max}}$  = skor maksimal

Selain itu, untuk menentukan bobot keefektifan, kita dapat menggunakan rumus :

$$\text{Mean pretest} = \frac{\text{mean pretest kelas kontrol} + \text{mean pretest kelas eksperimen}}{2}$$

$$\text{Bobot Efektif} = \frac{\text{mean posttest kelas eksperimen} - \text{mean posttest kelas kontrol}}{\text{mean pretest}}$$

Dari hasil analisis uji-t dapat diasumsikan apabila perbedaan *mean* (*mean difference*) kelas kontrol lebih besar dari perbedaan mean kelas eksperimen, maka media *blog* tidak efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Demikian juga sebaliknya, jika perbedaan *mean* kelas kontrol lebih kecil

dari kelas eksperimen, maka media *blog* efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis bahasa Prancis.

## **b. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu sebagai berikut ;

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas sebaran menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam perhitungan dengan rumus tersebut, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\alpha$ : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 118).

### **2. Uji Homogenitas Varians**

Selain uji normalitas sebaran, diperlukan juga uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Rumus untuk menguji homogenitas varians adalah (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 216- 217):

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

$S^2b$  = varians yang lebih besar

$S^2k$  = varians yang lebih kecil



Syarat uji homogenitas adalah bila F-hitung lebih besar dari F-tabel maka variansi tidak homogen dan sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka variansi homogen.

## I. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh X terhadap Y. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan ada perbedaan hubungan antara dua variabel X dan Y. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*.
3.  $H_a : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten sama efektifnya dengan pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan media *blog*.

4.  $H_a: \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 2 Klaten lebih efektif daripada pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan media *blog*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* yang terdapat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam perhitungan dengan rumus tersebut, apabila indeks yang dihasilkan  $(P) > 0,05$  ( $\alpha : 5\%$ ) maka data penelitian ini berdistribusi normal (Nurgiyantoro, dkk, 2012: 114). Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 17 menghasilkan indeks yang mampu menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan selengkapnya tertera pada halaman lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran

Kelas	P	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	0,200	P > 0,05 = normal
<i>Pretest</i> kelas kontrol	0,200	
Posttest kelas eksperimen	0,200	
Posttest kelas kontrol	0,078	

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0,200 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dan diperoleh  $0,200 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dari data *pretest* kelas kontrol. Sedangkan dari uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar  $0,200 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dan  $0,078 > 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dari data *posttest* kelas kontrol. Oleh karena seluruh penghitungan menghasilkan indeks  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Selain dilakukannya pengujian terhadap normal atau tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan pengujian terhadap kesamaan, yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS versi 17 menghasilkan data sebagai berikut. Penghitungan selengkapnya terdapat di halaman lampiran.

Tabel 13 : Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians

Kelas	F hitung	F tabel	P	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	<b>0,11</b>	<b>3,99</b>	<b>0,918</b>	<b><math>F_h &lt; F_t =</math> homogen</b>
<i>Pretest</i> kelas kontrol				
Posttest kelas eksperimen	<b>2,919</b>		<b>0,092</b>	
Posttest kelas kontrol				

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) yang diperoleh dari uji homogenitas varians dari *Pretest* dan *posttest* adalah **0,11** dan **2,919** lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) **3,985** maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *Pretest* dan *posttest* tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### **c. Uji Validitas Instrumen**

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Sebelum instrumen diteskan kepada siswa, maka terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan) yaitu pembimbing dan guru pembimbing. Perhitungan tentang uji validitas instrumen dapat dilihat pada halaman lampiran dua.

#### **d. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah instrumen diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan Alpha Cronbach. Berdasarkan pada hasil uji coba, diperoleh nilai  $\alpha = 0,717$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas  $> 0,6$ . Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan komputer program SPSS versi 17. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran dua.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data awal sebelum perlakuan (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dan data akhir setelah perlakuan (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

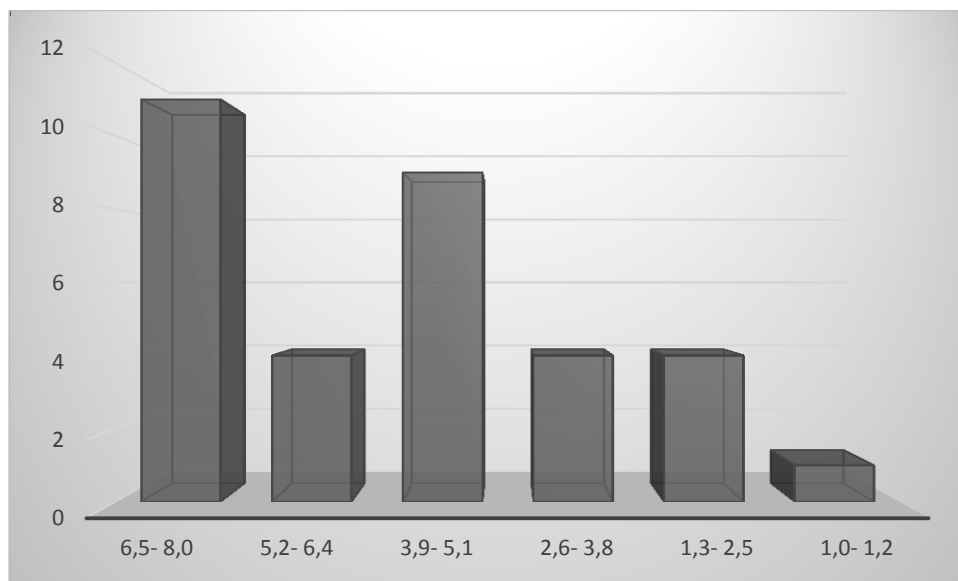
Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *blog*. Sebelum peneliti memberikan perlakuan (*treatment*), pada kelas eksperimen diberikan *pretest*. Jumlah peserta didik dalam kelas eksperimen adalah 33 siswa dan yang mengikuti *pretest* sebanyak 33 siswa. Sedangkan soal yang diberikan berjumlah satu soal.

Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 17, diperoleh nilai rerata (Mean) = 5,06; Median = 5,0; Modus = 4,0; dan simpangan baku = 2,098. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14 : **Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	6,5- <b>8,0</b>	11	33	33,33
2.	5,2- 6,4	4	22	12,12
3.	3,9- 5,1	9	18	27,27
4.T	2,6- 3,8	4	9	12,12
5.	1,3- 2,5	4	5	12,12
a 6.	<b>1,0</b> - 1,2	1	1	3,030
b	jumlah	33	33	100%

el di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,0 sedangkan nilai terendah adalah 1,0. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 6,5-8,0 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 0-1,2.

Gambar 2 : **Bagan Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen**

### b. Data *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol diajar menggunakan media konvensional (*white board* dan buku tulis). Kelas kontrol juga diberi soal *pretest* yang sama dengan kelas eksperimen. Jumlah siswa dalam kelas kontrol adalah 36 siswa dan yang mengikuti *pretest* sebanyak 34 siswa. Dari hasil *pretest* diperoleh nilai rerata (Mean) = 4,76; Median = 5,00; Modus = 5,5; Simpangan Baku = 2,202. Sedangkan sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

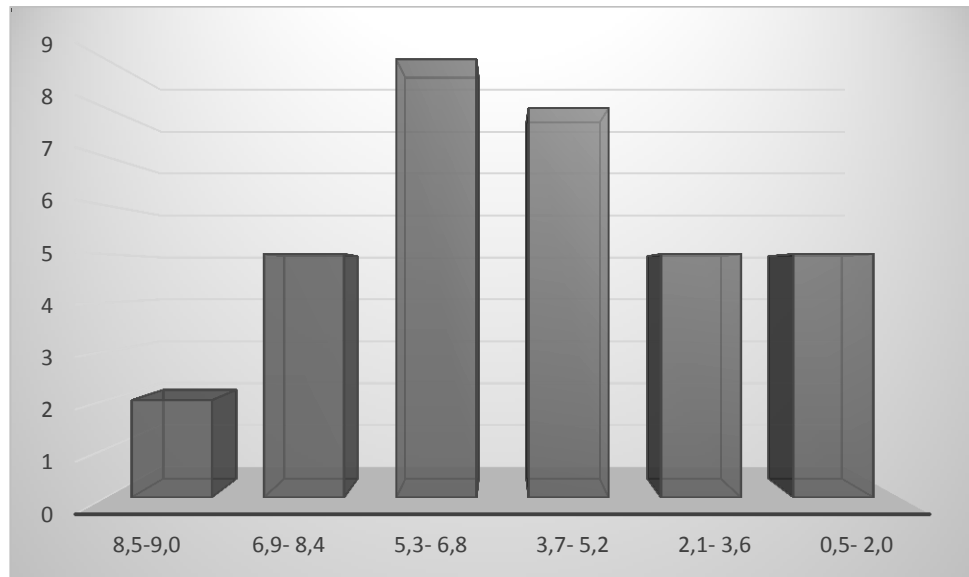
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	8,5- <b>9,0</b>	2	34	5,88
2.	6,9- 8,4	5	32	14,7
3.	5,3- 6,8	9	27	26,47
4.	3,7- 5,2	8	18	23,52
5.	2,1- 3,6	5	10	14,70
6.	<b>0,5</b> - 2,0	5	5	14,70
	jumlah	34	34	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9,0 sedangkan nilai terendah adalah 0,5. Nilai yang paling sering



muncul adalah pada kelas interval 53-6,8. Nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 8,5-10. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3 : **Bagan Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol**

### c. Data Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis uji-t *pretest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis pada tahap awal. Hasil penghitungan uji-t *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 17 dapat dilihat pada halaman lampiran dua. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 16 : Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rerata	$t_{hitung} (t_h)$	$t_{tabel} (t_t)$	db	P
Eksperimen	5,06	0,563	2,654	65	0,576
Kontrol	4,76				

Keterangan :

db : derajat kebebasan ( *degree of freedom*)

p : probabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh thitung ( $t_h$ ) sebesar 0,563. Setelah dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan db 65 sebesar 2,654 ternyata thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,563 < 2,654$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

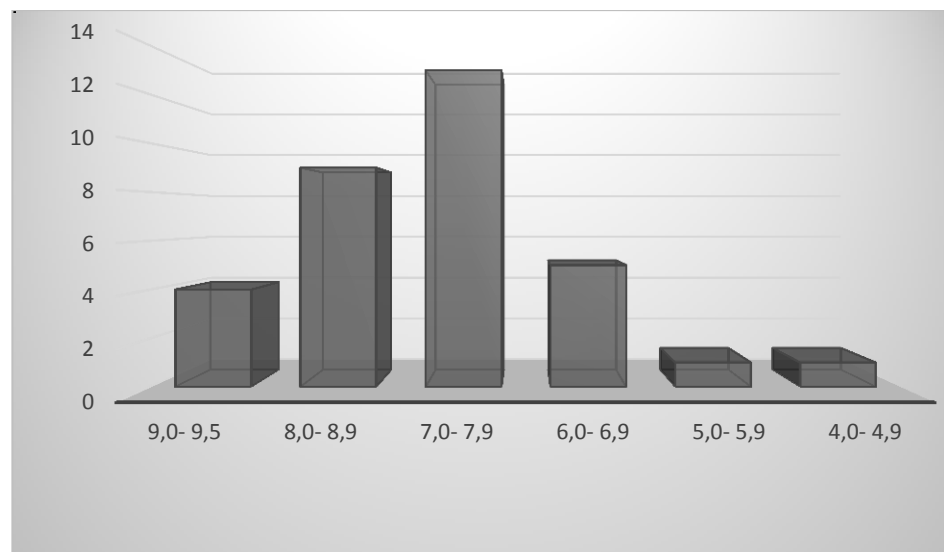
#### **d. Data *Posttest* Kelas Eksperimen**

Setelah mendapat tiga kali perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *blog* dalam pelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, siswa kelas eksperimen diberikan *posttest*. *Posttest* diikuti oleh 33 siswa. Dari hasil *posttest*, diperoleh nilai rerata (*mean*) = 7,48; Median = 7,50; Modus = 7,50; Simpangan Baku = 1,128. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 17 : Data Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	9,0- <b>9,5</b>	4	33	12,12
2.	8,0- 8,9	9	29	27,27
3.	7,0- 7,9	13	20	39,39
4.	6,0- 6,9	5	7	15,15
5.	5,0- 5,9	1	2	3,03
6.	<b>4,0</b> - 4,9	1	1	3,03
	jumlah	33	33	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9,5 sedangkan nilai terendah adalah 4,0. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 7,0-7,9 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 4,0-4,9 dan 5,0-5,9. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4: **Diagram Batang *Posttest* Kelas Eksperimen**

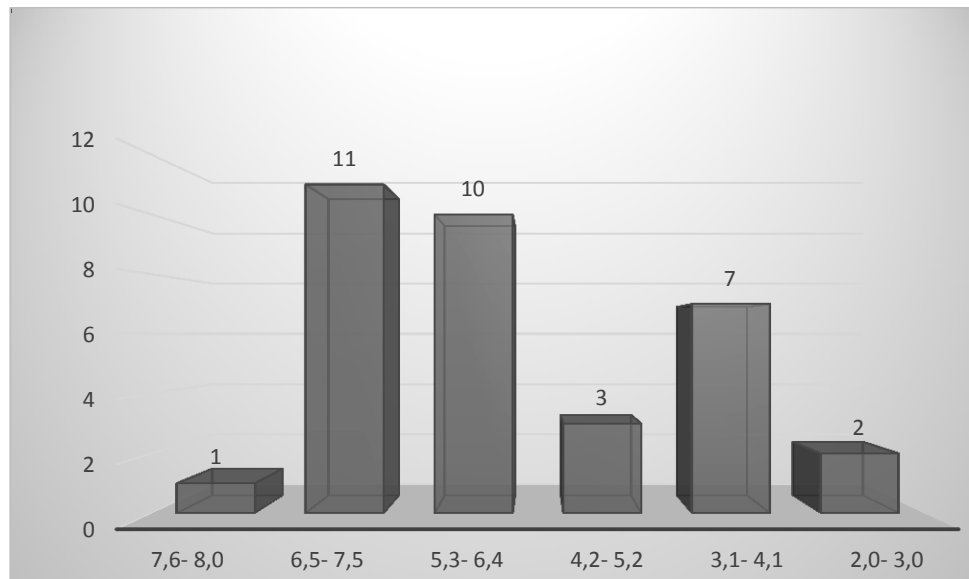
#### **e. Data *Posttest* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol diberi soal *posttest* yang sama dengan kelas eksperimen. *Posttest* diikuti oleh 34 siswa. Dari hasil *posttest*, diperoleh nilai rerata (Mean) = 5,5 ; Median = 5,75; Modus = 5,5; Simpangan Baku = 1,482. Hasil perhitungan selengkapnya tercantum dalam halaman lampiran. Sedangkan sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 18: Data Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	7,6- <b>8,0</b>	1	34	2,94
2.	6,5- 7,5	11	33	32,35
3.	5,3- 6,4	10	22	29,41
4.	4,2- 5,2	3	12	8,9
5.	3,1- 4,1	7	9	20,59
6.	<b>2,0</b> - 3,0	2	2	5,9
	jumlah	34	34	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,0 sedangkan nilai terendah adalah 2,0. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 6,5- 7,5 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 7,6-8,6. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5 : **Diagram Batang *Posttest* Kelas Kontrol**

**f. Data Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 17 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 19 : Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rerata	$t_{hitung} (t_h)$	$t_{tabel} (t_t)$	db	P
Eksperimen	7,48	6,154	2,654	65	0
Kontrol	5,50				

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} (t_h)$  sebesar 6,154. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 65 sebesar 2,654 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (**6,154 > 2,654**) artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi: tidak ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*. Apabila harga  $t_{hitung} (t_h)$  lebih besar daripada  $t_{tabel} (t_t)$  dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (65) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 20 : Uji-t Skor Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	P	keterangan
<i>posttest</i>	6,154	2,654	65	0	$t_{hitung} > t_{tabel}$ = signifikan

Dari hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 6,154. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 65 sebesar 2,654 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (**6,154 > 2,654**) sehingga  $H_0$  yang berbunyi tidak ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog* berhasil ditolak. Dengan demikian,  $H_a$  yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog* diterima.

#### **b. Pengujian Hipotesis II**

Pengujian Hipotesis II hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *blog*. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi:

penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya daripada tanpa menggunakan media *blog*.

**Tabel 21 : Hasil Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Mean	Peningkatan skor	Bobot Keefektifan
Pretest kelas eksperimen	5,08	2,40	36,6%
Posttest kelas eksperimen	7,48		
Pretest kelas kontrol	5,0	0,50	
Posttest kelas kontrol	5,5		

Kelas	Rerata pretest	Rerata posttest	Rerata gain score	keterangan
Eksperimen	5,08	7,48	0,49	Sedang
Kontrol	5,0	5,5	0,1	Rendah

Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,40 dan peningkatan kelas kontrol sebesar 0,50. Hal tersebut berarti bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dari peningkatan skor kelas kontrol. Dilihat dari perbedaan mean *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, mean kelompok eksperimen lebih besar dari mean kelompok kontrol yaitu  $7,48 > 5,5$ . Berdasarkan perhitungan *gain score* diperoleh rerata *gain score* kelas eksperimen



sebesar 0,49 yang termasuk dalam kategori sedang ( $0,3 \leq 0,49 \leq 0,7$ ) dan rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,1 ( $0,1 \leq 0,3$ ) yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan perhitungan bobot efektif, diperoleh bobot keefektifan sebesar 36,6%, dan dari hasil tersebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa media *blog* efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Jadi  $H_0$  yang berbunyi penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya daripada tanpa menggunakan media *blog* ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi penggunaan media *blog* dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *blog* diterima.

## B. Pembahasan

1. **Ada perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t yang terdapat pada lampiran dua, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor akhir tes keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* (kelompok eksperimen) dan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog* (kelompok kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan

nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pada perhitungan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**6,154 > 2,654**).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan media *blog* dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas eksperimen, menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

## **2. Pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media *blog* lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *blog*.**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes tahap awal memiliki nilai rerata yang hampir sama. Namun dalam perhitungan setelah diberikannya perlakuan, dalam hal ini penggunaan media *blog* dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas eksperimen, ternyata rerata nilai kelompok eksperimen meningkat lebih besar daripada rerata nilai kelompok kontrol. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan rerata nilai, tetapi rerata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata nilai kelompok kontrol. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan *gain score*, diperoleh rerata *gain score* kelas eksperimen 0,49 yang termasuk dalam kategori sedang, dan rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,1 yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan media *blog* pada pembelajaran menulis bahasa

Prancis di kelas eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan media *blog* (kelas kontrol).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di suatu lembaga sekolah yang memungkinkan siswa antar kelompok tersebut saling berinteraksi sehingga memungkinkan terjadinya bias penelitian.
2. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih dua setengah bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil yang kurang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah;

1. Ada perbedaan prestasi menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media *blog* dan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *blog*.
2. Pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media *blog* lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *blog*.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya pengajaran bahasa asing, ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan media. Dengan penggunaan media yang tepat akan diperoleh penyampaian suatu materi yang mendapat perhatian siswa. Oleh karena itu, guru sebagai penyampai materi di dalam kelas dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media *blog* efektif digunakan dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Selain itu, siswa juga memberikan respon yang lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dibandingkan pengajaran tanpa menggunakan media *blog*.

### **C. Saran-Saran**

1. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk memfasilitasi media-media pembelajaran selain yang sudah ada di sekolah agar memudahkan proses belajar mengajar terutama pembelajaran bahasa Prancis.
2. Untuk guru, sebaiknya gunakan *blog* kelas, mengingat waktu yang dimiliki guru sangat terbatas, maka penggunaan *blog* kelas paling tepat untuk guru, karena monitoring terhadap *blog* kelas lebih mudah daripada *blog* siswa. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk memvariasikan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik belajar bahasa Prancis.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Prancis.
4. Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Windi. 2011. *Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi IV). Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fahrudin, Ahsan. 2012. *Peningkatan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Melalui Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Candimulyo Magelang*. Skripsi S1. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa FBS UNY
- Hartono. 2013. *Efektivitas Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Maitreyawira Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi S1. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Kartimi, Tiem. 2006. *Perencanaan Menulis Karangan*. Bogor: Universitas Pakuan
- Mahendra, I Gede Jaka. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII Smp Negeri 1 Sukasada*. Singaradja: UNDIKSHA
- Mamengko, R.P. 2011. *Efektivitas Penerapan Metode Quantum Learning Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI*

*IPA SMA 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi S1.*  
Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY

Miura, A., & Yamashita, K. 2007. *Psychological and social influences on blog writing: An online survey of blog authors in Japan.* Journal of Computer-Mediated Communication. 12 (4) 15

Muslich, Masnur. 2009. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan.* Jakarta: Bumi Aksara

Mutaqqien, Zainal. 2011. *Skripsi Pemanfaatan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadist Tingkat Madrasah Aliyah.* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

\_\_\_\_\_. 2012. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

\_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa.* Berbasis Kompetensi Edisi Pertama Yogyakarta : BPFE

Resmini, N, dkk. 2009. *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Bandung: UPI Press

\_\_\_\_\_. 2009. *Membaca Dan Menulis Di Sekolah Dasar Teori Dan Pengajarannya.* Bandung: UPI Press

Rouf dan Sopyan. 2007. *Panduan Praktis Mengelola Blog - Untuk Pengguna Blogger Pemula.* Mediakita: Jakarta

Sanaky, Hujair. A.H. 2009. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insani Press

Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Semi, M. Atar. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Bandung: Angkasa

Sudjana, Nana, dkk. 2009. *Media Pembelajaran.* Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* 2009. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sufanti (2006). *Peningkatan Kompetensi Menulis Pengalaman Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Melalui Pola Latihan Berjenjang (Ketua) PTK PPTK Dan KPT Dikti*. Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henri, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyuningsih, Rani Anggi. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X Man 1 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.



# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok  
Eksperimen Dan Kontrol

# NILAI POSTTEST SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 4)

Rater1					Rater2					Rater3					Mean
Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	
1	3	2	1,5	6,5	1	2,5	1,5	1	5	1	2,5	3	1	6,5	6
2	3,5	3	2,5	9	2	3	2,5	2,5	8	2	3	3	2,5	8,5	8,5
3	3,5	3	3,5	10	3	2,5	3	1,5	7	3	3	3	2,5	8,5	8,5
4	2,5	2,5	2	7	4	2,5	2,5	2	7	4	2,5	3	1,5	7	7
5	3	3	3	9	5	3,5	3	3,5	10	5	3	2,5	2,5	8	9
6	3	2	2	7	6	3	2,5	2	7,5	6	2,5	3	1	6,5	7
7	2,5	3	1,5	7	7	2,5	3	1,5	7	7	2,5	2,5	2	7	7
8	2,5	3	1	6,5	8	3	2,5	2	7,5	8	3	3	2,5	8,5	7,5
9	3,5	3	0	6,5	9	3	3	1,5	7,5	9	3	2,5	1,5	7	7,5
10	3	3	2,5	8,5	10	3	3	2	8	10	3,5	3	2,5	9	8,5
11	3	3	2	8	11	3,5	3	2,5	9	11	3,5	2,5	2,5	8,5	8,5
12	3	3	3	9	12	3	3	3	9	12	3,5	3	2,5	9	9
13	2,5	3	1,5	7	13	3	3	1,5	7,5	13	3	3	2	8	7,5
14	3,5	3	1	7,5	14	3,5	3	1	7,5	14	2,5	3	2	7,5	7,5
15	2,5	2,5	2	7	15	2,5	2,5	2	6,5	15	3	3	1,5	7,5	7
16	2,5	2,5	1,5	6,5	16	2,5	2,5	2	7	16	2,5	3	0,5	6	6,5
17	2	3	2	7	17	2	3	2	7	17	2,5	3	1,5	7	7
18	2,5	2,5	2	7	18	2,5	3	0,5	6	18	2,5	2,5	1,5	6,5	6,5
19	2	3	1,5	6,5	19	2	3	1,5	6,5	19	2,5	2,5	2	6,5	6,5
20	2	2	1	5	20	2	2,5	1	5,5	20	2,5	3	0,5	6	5,5
21	3,5	3	1	7,5	21	3,5	3	1	7,5	21	2,5	3	2	7,5	7,5
22	3	3	3	9	22	3	3	2,5	8,5	22	3,5	3	3	9,5	9

# NILAI POSTTEST SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 4)

23	1,5	2	0,5	4	23	0,5	2	0	2,5	23	2	2,5	1	5,5	4
24	3	3	1,5	7,5	24	3	3	1,5	7,5	24	3,5	3	1	7,5	7,5
25	3	3	3	9	25	3	3	2,5	8,5	25	3	3	2	8	8,5
26	2,5	3	2,5	8	26	2,5	3	2	7,5	26	2,5	3	1,5	7	7,5
27	3,5	3	3,5	10	27	3,5	3	2,5	9	27	3,5	3	3	9,5	9,5
28	3,5	3	1,5	8	28	3,5	3	1,5	8	28	3	3	2	8	8
29	2,5	3	1,5	7	29	3,5	3	1,5	10	29	3	3	1	7	8
30	3,5	3	1	7,5	30	2,5	3	2,5	9	30	3	3	1,5	7,5	8
31	2,5	2,5	1,5	6,5	31	2,5	2,5	1,5	6,5	31	2,5	2,5	1,5	6,5	6,5
32	3,5	3	1,5	8	32	2,5	2,5	2	7	32	2,5	3	0,5	6	7
33	3	3	2,5	8,5	33	3	3	2	8	33	3,5	3	1	7,5	8

Keterangan :

Penilaian berdasarkan 3 komponen, yaitu sebagai berikut;

1. Memahami Perintah dan Tujuan Soal
2. Kosakata
3. Tata Bahasa

# NILAI PRETEST SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 4)

Rater1					Rater2					Rater3					Mean
Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	
1	1	1,5	1	3,5	1	1	1,5	0	2,5	1	1,5	2	1	4,5	3,5
2	1,5	2	1	4,5	2	1	1,5	1	3,5	2	1,5	2	0,5	4	4
3	2	1,5	1	4,5	3	1,5	2	1	4,5	3	2	1,5	1	4,5	4,5
4	1	1	0	2	4	2	2	1	5	4	1,5	0,5	0	2	3
5	3	3	1,5	7,5	5	2,5	3	1	6,5	5	2,5	2,5	2	7	7
6	2	2,5	1	5,5	6	2,5	2,5	0,5	5,5	6	2,5	3	0	5,5	5,5
7	2,5	0,5	0	3	7	1	1,5	0	2,5	7	1	1,5	1	3,5	3
8	1	1	1	3	8	1	1,5	0,5	3	8	2	1	0	3	3
9	2,5	2,5	0	5	9	2	1,5	1	4,5	9	1,5	2	0,5	4	4,5
10	2	2,5	2	6,5	10	2,5	2,5	0,5	5,5	10	2,5	3	1,5	7	6
11	3,5	3	3,5	10	11	2,5	3	2,5	8	11	3	3	2	8	8
12	3	3	2	8	12	2,5	3	2	7,5	12	3	3	2	8	7,5
13	2	2	1	5	13	2	2	0,5	4,5	13	1,5	2	0,5	4	4,5
14	2,5	3	2,5	9	14	2,5	3	2,5	8	14	2,5	2,5	2	7	8
15	2	2,5	2	6,5	15	3,5	3	3	9	15	2	3	2	7	7,5
16	3	3	2	8	16	3	3	2	8	16	2,5	3	2,5	8	8
17	1	0,5	0	1,5	17	1	1	0	2	17	0,5	0,5	0	1	1,5
18	2,5	0,5	0	3	18	1,5	0,5	0,5	2,5	18	1	1	0	2	2,5
19	2	3	2	7	19	2,5	2,5	2	7	19	2,5	3	1,5	7	7
20	2	1,5	1,5	5	20	2,5	3	1	6,5	20	1	1,5	1	3,5	5
21	2,5	1,5	2	6	21	2	2	1	5	21	2,5	2,5	2	7	6

# NILAI PRETEST SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 4)

22	2	2,5	1,5	6	22	2	2,5	1,5	6	22	2	2	2	6	6
23	1,5	0,5	0	2	23	1,5	0,5	0,5	2,5	23	1	0,5	0	1,5	2
24	2,5	0,5	0,5	3,5	24	2	3	1	6	24	1,5	1	0	2,5	4
25	2	2,5	3	7,5	25	2,5	2,5	2	7	25	3	3	2	8	7,5
26	0,5	0	0	0,5	26	0,5	0,5	0	1	26	1	0,5	0	1,5	1
27	1,5	2	0,5	4	27	1,5	2,5	0	4	27	2	2	0	4	4
28	2,5	2	1	5,5	28	2	2,5	1,5	6	28	1	2	0	3,5	5
29	3	3	3	9	29	3,5	3	1,5	8	29	3,5	3	0,5	7	8
30	2,5	2,5	2	7	30	2,5	3	1,5	7	30	2	3	2	7	7
31	2	0,5	0	2,5	31	2,5	0,5	0	3	31	1	1	0	2	2,5
32	1,5	2	0,5	4	32	1	2,5	0,5	4	32	2	2	0	4	4
33	2,5	1,5	2,5	6,5	33	3	3	2	8	33	2	2	1	5	6,5

Keterangan :

Penilaian berdasarkan 3 komponen, yaitu sebagai berikut;

1. Memahami Perintah dan Tujuan Soal
2. Kosakata
3. Tata Bahasa

NILAI POSTTEST SISWA KELAS KONTROL (XI IPS 2)

Rater1					Rater2					Rater3					MEAN
Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	
1	2	2	1	5	1	2	2	0,5	4,5	1	2	3	0,5	5,5	5
2	2,5	3	1,5	7	2	2,5	1,5	1,5	5,5	2	2,5	2,5	0,5	5,5	6
3	3	3	1,5	7,5	3	2,5	2,5	1,5	6,5	3	2,5	3	1,5	7	7
4	2	2	0	4	4	2	2	0	4	4	1,5	2,5	0	4	4
5	1,5	2,5	1,5	5,5	5	2	2,5	1,5	6	5	2	2,5	0,5	5	5,5
6	1,5	1,5	0	3	6	2	1,5	0,5	4	6	1,5	1,5	0,5	3,5	3,5
7	2	3	1,5	6,5	7	2	3	1	6	7	2,5	3	1,5	7	6,5
8	0,5	1	0	1,5	8	1	2	0	3	8	0,5	1	0	1,5	2
9	2	3	1	6	9	2	2,5	1,5	6	9	1,5	3	1,5	6	6
10	2	1	0,5	3,5	10	0,5	1	0,5	2	10	1,5	2,5	1	5	3,5
11	2,5	3	1,5	7	11	2,5	3	1,5	7	11	3	3	1	7	7
12	2	3	1,5	6,5	12	2	2,5	1	5,5	12	2	3	1	6	6
13	2	1,5	0,5	4	13	2	1	0	3	13	2	1,5	0	3,5	3,5
14	1,5	3	1	5,5	14	1,5	2,5	1	5	14	2	3	1	6	5,5
15	1	1,5	0	2,5	15	1	1,5	0	2,5	15	0,5	2	0	2,5	2,5
16	2	3	1	6	16	2,5	3	1	6,5	16	2	2,5	1	5,5	6
17	2	3	0,5	5,5	17	2	3	0,5	5,5	17	1,5	3	1	5,5	5,5
18	1	2	0,5	3,5	18	1,5	2	1	4,5	18	1,5	2	0,5	4	4
19	2,5	3	1	6,5	19	2	3	1,5	6,5	19	3	2,5	1	6,5	6,5
20	1	2,5	0,5	4	20	1	2,5	1	4,5	20	2	1,5	0	3,5	4
21	2,5	3	2,5	8	21	2,5	3	3	8,5	21	2	2,5	1,5	6	7,5
22	3	3	2	8	22	2,5	3	1,5	7	22	3,5	3	2,5	9	8

### NILAI POSTTEST SISWA KELAS KONTROL (XI IPS 2)

23	2	2	1	5	23	2	2	2	6	23	1,5	1,5	1	4	5
24	2	1,5	0,5	4	24	2	1,5	0,5	4	24	1,5	1,5	1	4	4
25	2	2	2	6	25	2	2	2	6	25	1,5	3	1,5	6	6
26	2	3	1,5	6,5	26	2	2	1,5	5,5	26	2	2	0,5	4,5	5,5
27	2,5	2	2	6,5	27	2,5	2	2	6,5	27	1,5	3	2	6,5	6,5
28	2	3	2	7	28	2	3	2	6	28	2,5	3	2,5	8	7
29	2,5	3	2,5	8	29	2	2,5	3	7,5	29	2,5	2,5	2	7	7,5
30	2	3	2	7	30	2	3	2	7	30	2,5	3	1,5	7	7
31	2,5	3	1	6,5	31	1,5	2,5	1	5	31	1,5	2,5	1	5	5,5
32	2	3	1,5	6,5	32	2	3	1,5	6,5	32	2,5	3	1	6,5	6,5
33	1	2	0,5	3,5	33	2,5	3	1,5	7	33	2	2	0,5	4,5	5
34	1,5	3	1	5,5	34	2,5	3	1,5	7	34	3	3	1	7	6,5

Keterangan :

Penilaian berdasarkan 3 komponen, yaitu sebagai berikut;

1. Memahami Perintah dan Tujuan Soal
2. Kosakata
3. Tata Bahasa



NILAI PRETEST SISWA KELAS KONTROL (XI IPS 2)

Rater 1					Rater 2					Rater 3					MEAN
Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	Siswa	1	2	3	Jumlah	
1	1	1	0	2	1	1,5	2	0	3,5	1	1,5	0,5	0	2	2,5
2	1,5	1,5	1	4	2	2	2	1	5	2	1,5	0,5	1	3	4
3	1,5	3	1,5	6	3	2	2,5	1,5	6	3	2,5	3	0,5	6	6
4	2	3	2	7	4	1,5	3	1,5	6	4	2	2,5	2	6,5	6,5
5	1,5	1,5	1	4	5	1,5	2	1	4,5	5	1	2	0,5	3,5	4
6	1	1	0,5	2,5	6	1	0	0	1	6	0,5	0	0,5	1	1,5
7	2	2	1	5	7	2	2	1	5	7	1,5	2	1,5	5	5
8	1	2	1,5	4,5	8	1	1,5	3	5,5	8	0,5	1,5	3	5	5
9	2	2,5	1	5,5	9	1,5	2,5	1	5	9	2	2,5	1,5	6	5,5
10	2	2,5	0,5	5	10	1	3	0,5	4,5	10	1	3	0	4	4,5
11	1,5	3	2,5	7	11	1,5	3	3	7,5	11	2	2,5	2	6,5	7
12	1,5	3	0,5	4	12	2	3	2	7	12	2	3	0,5	5,5	5,5
13	1	0	0	1	13	0,5	0	0	0,5	13	0	0	0	0	0,5
14	0	0,5	0	0,5	14	0	1	0	1	14	0	0	0	0	0,5
15	1,5	3	1,5	6	15	1,5	3	1,5	6	15	2	3	1	6	6
16	2	2,5	2	6,5	16	2,5	3	1,5	7	16	2	3	1	6	6,5
17	2	2,5	1	5,5	17	2	3	2,5	7,5	17	2	3	1,5	6,5	6,5
18	1,5	1,5	1	4	18	1,5	1,5	1	4	18	1	2	1	4	4
19	1,5	0,5	0,5	2,5	19	0,5	0,5	0	1	19	1	1,5	0	2,5	2
20	2	2	1,5	5,5	20	2	2,5	1,5	6	20	2,5	2,5	1,5	6,5	6
21	1,5	2	0,5	4,5	21	1,5	3	1	5,5	21	1,5	3	0,5	5	5

### NILAI PRETEST SISWA KELAS KONTROL (XI IPS 2)

22	2	3	2	7	22	2	3	2	7	22	2,5	2,5	2	7	7
23	2,5	2,5	2	7	23	2,5	2,5	2	7	23	2,5	3	1,5	7	7
24	1	2	0	3	24	1,5	1	0	2,5	24	1	1	0	2	2,5
25	2,5	2,5	2,5	7,5	25	2	1,5	3	6,5	25	2	2	3	7	7
26	2	1,5	1	4,5	26	2	2	1	5	26	2	1	1	4	4,5
27	1,5	0,5	0,5	2,5	27	1,5	0	0,5	2	27	1	1,5	0,5	3	2,5
28	2	2,5	1	5,5	28	2	2,5	1	5,5	28	2,5	2	1	5,5	5,5
29	3	3	2,5	8,5	29	3,5	3	2	8	29	3	4	2	9	8,5
30	0,5	1	1	2,5	30	0	1	1,5	2,5	30	0	1	1,5	2,5	2,5
31	2,5	1,5	2	6	31	2,5	2,5	2	7,5	31	2,5	3	2	7,5	7
32	2,5	3	3	8,5	32	3	3	2,5	8,5	32	3,5	3	3,5	10	9
33	1	0,5	1	2,5	33	0,5	1	0	1,5	33	0,5	0,5	1	2	2
34	1,5	1	1	3,5	34	1	0,5	1	2,5	34	1	1	1	3	3

Keterangan :

Penilaian berdasarkan 3 komponen, yaitu sebagai berikut;

1. Memahami Perintah dan Tujuan Soal
2. Kosakata
3. Tata Bahasa

## **LAMPIRAN 2**

Hasil Olah Data Skor *Pretest* Dan *Posttest*, Uji  
Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji  
Homogenitas, dan Uji-T

## Hasil Penghitungan Uji Normalitas Sebaran

### One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestkelaskontrol	.125	33	.200 <sup>*</sup>	.958	33	.226
posttestkelaskontrol	.144	33	.078	.956	33	.204
pretestkelaseksperimen	.125	33	.200 <sup>*</sup>	.945	33	.095
posttestkelaseksperimen	.122	33	.200 <sup>*</sup>	.947	33	.112

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas Instrumen

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	12

### Statistics

	pretestkelaskontrol	posttestkelaskontrol	pretestkelaseksperimen	posttestkelaseksperimen
N Valid	34	34	33	33
Missing	33	33	34	34
Mean	4.7647	5.5000	5.0606	7.4648
Std. Error of Mean	.37777	.25420	.36525	.19642
Median	5.0000	5.7500	5.0000	7.5000
Mode	7.00	5.50 <sup>a</sup>	4.00 <sup>a</sup>	7.50
Std. Deviation	2.20274	1.48222	2.09820	1.12836
Variance	4.852	2.197	4.402	1.273
Range	8.50	6.00	7.00	5.50
Minimum	.50	2.00	1.00	4.00
Maximum	9.00	8.00	8.00	9.50
Sum	162.00	187.00	167.00	247.00

a. Multiple modes exist The smallest value is shown

### Hasil Penghitungan Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
datapretest	Equal variances assumed	.011	.918	-.563	65	.576	-.29590	.52585	-1.34610	.75430
	Equal variances not assumed			-.563	64.978	.575	-.29590	.52547	-1.34534	.75354

### Hasil Penghitungan Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
dataposttest	Equal variances assumed	2.919	.092	-6.154	65	.000	-1.98485	.32254	-2.62901	-1.34068
	Equal variances not assumed			-6.179	61.545	.000	-1.98485	.32125	-2.62710	-1.34259

### Hasil Penghitungan Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pretesta	21.2879	16.375	.233	.715
pretestb	20.8333	14.542	.385	.696
pretestc	21.5606	15.871	.248	.717
pretestd	20.8485	15.617	.478	.684
preteste	21.0455	14.693	.445	.684
pretestf	21.5455	15.131	.339	.703
posttesta	20.9394	16.949	.359	.702
posttestb	20.4697	15.765	.437	.688
posttestc	21.6212	14.532	.547	.669
posttestd	20.0303	16.843	.320	.704
postteste	20.0455	17.381	.303	.709
posttestf	20.9394	16.621	.266	.709

### Hasil Penghitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
datapretest	.011	1	65	.918
dataposttest	2.919	1	65	.092

## **LAMPIRAN 3**

Rpp Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
 Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester: XI IPS 4/ I  
 Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
 Keterampilan: Menulis

### 1. Standar Kompetensi

#### Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### 2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### 3. Indikator

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

### 4. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *les membres de la famille*.





prancis - Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang sudah di ajarkan kepada siswa  - Memberikan pengarahan untuk materi yang akan diajarkan, tujuan, media dan metode yang dipakai			
<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> - Menampilkan gambar bagan keluarga untuk dicermati - Meminta siswa untuk mencermati gambar tersebut	Menyimak , Berfikir  Berimajinasi tentang silsilah keluarga.	Disiplin	70 menit
<b>Elaborasi</b> - Menanyakan kepada siswa tentang gambar yang di tayangkan didepan - Menjelaskan bagaimana cara penulisan nama anggota keluarga dalam bahasa Prancis, bagaimana penulisan <i>accent</i> dan tanda baca lain ( seperti <i>père, mère, frère, etc</i> ) di papan tulis dalam bentuk kalimat sederhana, dan untuk membedakan penulisan kata benda <i>féminin, masculin dan pluriel</i> dengan <i>article défini</i> dan <i>adjective possessif</i> dengan menayangkan slide yang berisi informasi tentang hal yang ingin dijelaskan. - Menjelaskan kepada siswa keunggulan menggunakan blog, dan merencanakan pembuatan tugas di blog	Menyimak  Memperhatikan  Menuliskan di papan tulis	Toleransi  Berfikir logis	
<b>Konfirmasi</b> - Membahas bersama secara lisan tentang gambar yang ditayangkan.	Menuliskan dipapan tulis	Kreatif, Tanggung jawab	

<b>Kegiatan penutup</b> - Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan yaitu menuliskan beberapa kalimat tentang pohon keluarga yang sedang ditayangkan - lalu memberikan tugas untuk minggu depan, yaitu dengan menuliskan cerita tentang keluarga masing-masing siswa secara sederhana ke dalam sebuah blog, baik itu blog kelompok atau individu, sebagai tugas mingguan. - Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa - Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa	Siswa berperan aktif  Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama	Kreatif ,teliti Komunikatif	<b>5 menit</b>

## 8. Media Pembelajaran

- Gambar bagan keluarga
- Power Point

## 9. Sumber Belajar

Gambar diperoleh dari Himber, Celine, et al. 2006. *Le Mag 1*.Paris :Hachett

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	<b>1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal</b>	<b>0-3.5</b>
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,


Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002



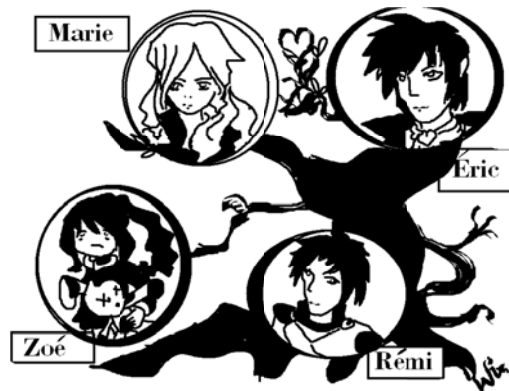
Trianasari

NIM. 11204247002

## LAMPIRAN

MATERI :

Lisez le texte ci-dessous, ensuite répondez les questions du texte!



C'est ma famille. Ma mère s'appelle Marie. Mon père s'appelle Eric. Ils sont mes parents. J'ai une sœur. Elle s'appelle Zoé. Moi, je suis le frère de Zoé.

1. Il s'appelle comment?
2. Comment s'appelle la mère de Remi et Zoé?
3. Qui est-ce Eric?

### • Vocabulaire

Les relations familiales:

(le frère, le père, les parents, la mère, la sœur)

Adjective Possesive		
m (masculin)	f (femina)	p (pluriel)
mon	ma	mes
ton	ta	tes
son	sa	ses

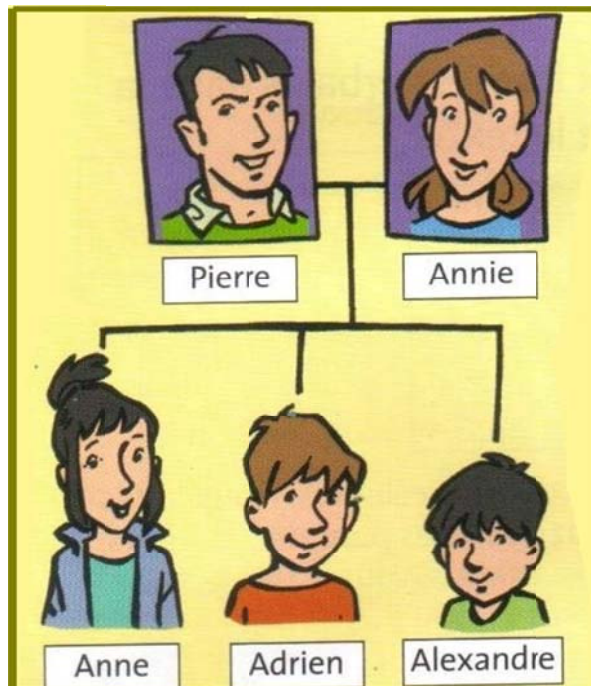
la famille		
maskulin	feminin	
le père	la mère	les parents
le frère	la sœur	les enfants

les verbs	article defini		
s'appeler	genre	article	
avoir	maskulin	le	singulier
être	feminin	la	singulier
	m/f pluriel	les	pluriel
	+ h atau vocal.	l' (m/f)	

Évaluation :

**Faites des phrases correspondant à cet image! (à peut près 20 à 30 mots)**

Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di bawah ini!



*Nom* : .....

*Classe* : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)**

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
 Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester: XI IPS 2/ I  
 Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
 Keterampilan: Menulis

### **1. Standar Kompetensi**

#### **Menulis**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### **2. Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

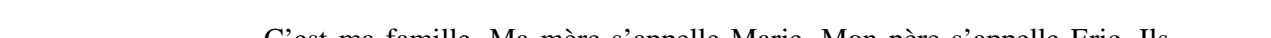
### **3. Indikator**

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

### **4. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *les membres de la famille*.

### **5. Materi Pembelajaran**



## 6 Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif. Dalam metode ini suasana belajar

## 7. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Curu	Kegiatan Siswa	Karakter	Waktu (menit)
---------------	----------------	----------	---------------



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengarahannya untuk materi yang akan diajarkan, tujuan, media dan metode yang dipakai</li> </ul>			
<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan gambar bagan keluarga untuk dicermati</li> <li>- Meminta siswa untuk mencermati gambar tersebut</li> </ul>	Menyimak , Berfikir  Berimajinasi tentang silsilah keluarga.	Disiplin	70 menit
<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa tentang gambar yang di tayangkan didepan</li> <li>- Menjelaskan bagaimana cara penulisan nama anggota keluarga dalam bahasa Prancis, bagaimana penulisan <i>accent</i> dan tanda baca lain ( seperti <i>père, mère, frère, etc</i>) di papan tulis dalam bentuk kalimat sederhana, dan untuk membedakan penulisan kata benda <i>féminin, masculin dan pluriel</i> dengan <i>article défini</i> dan <i>adjective possessif</i> dengan menayangkan slide yang berisi informasi tentang hal yang ingin dijelaskan.</li> <li>-</li> </ul>	Menyimak  Memperhatikan  Menuliskan di papan tulis	Toleransi  Berfikir logis	
<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas bersama secara lisan tentang gambar yang ditayangkan.</li> </ul>	Menuliskan dipapan tulis	Kreatif, Tanggung jawab	

<b>Kegiatan penutup</b> - Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan yaitu membuat sebuah wacana sederhana dari gambar bagan keluarga yang ditayangkan - lalu membahas tugas untuk minggu depan, yaitu dengan menuliskan tentang keluarga masing-masing siswa secara sederhana di buku tulis dan dikumpulkan. - Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa - Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa	Siswa berperan aktif  Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama	Kreatif ,teliti Komunikatif	<b>5 menit</b>
--	--	--------------------------------	----------------

## 8. Media Pembelajaran

- Gambar bagan keluarga
- Power Point

## 9. Sumber Belajar

Gambar diperoleh dari Himber, Celine, et al.(2006). *Le Mag 1*.Paris :Hachette

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	<b>1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal</b>	<b>0-3.5</b>
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,

Pembimbing

Mahasiswa




Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

Trianasari

NIP. 19600202 198803 1 002

NIM. 11204247002

## LAMPIRAN

MATERI :

Lisez le texte ci-dessous, ensuite répondez les questions du texte!



C'est ma famille. Ma mère s'appelle Marie. Mon père s'appelle Eric. Ils sont mes parents. J'ai une sœur. Elle s'appelle Zoé. Moi, je suis le frère de Zoé.

1. Il s'appelle comment?
2. Comment s'appelle la mère de Remi et Zoé?
3. Qui est-ce Eric?

- **Vocabulaire**

Les relations familiales:

(le frère, le père, les parents, la mère, la sœur)

adjective posesive		
m (masculin)	f (femina)	p (pluriel)
mon	ma	mes
ton	ta	tes
son	sa	ses

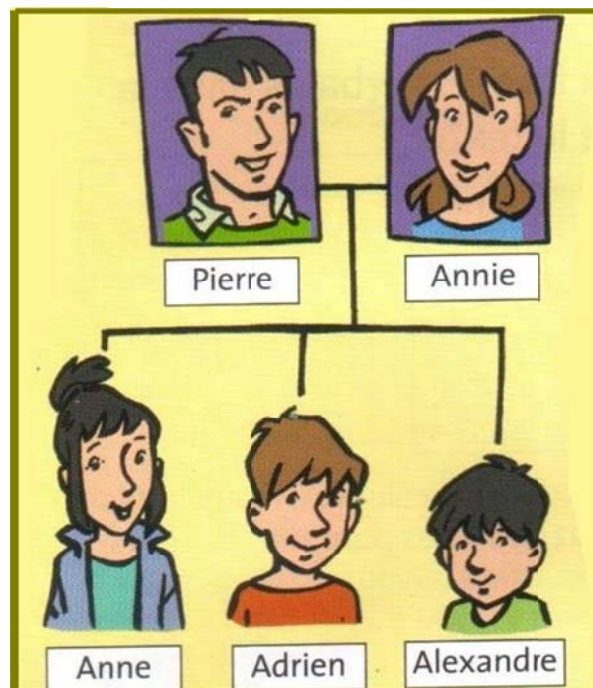
la famille		
maskulin	feminin	
le père	la mère	les parents
le frère	la sœur	les enfants

les verbs	article defini		
s'appeler	genre	article	
avoir	maskulin	le	singulier
être	feminin	la	singulier
	m/f pluriel	les	pluriel
	+ h atau vocal.	l' (m/f)	

Évaluation :

**Faites des phrases correspondant à cet image! (à peut près 20 à 30 mots)**

Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di bawah ini!



*Nom* : .....

*Classe* : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
Kelas/ Semester: XI IPS 4/ I  
Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
Keterampilan: Menulis

**1. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

**2. Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

**3. Indikator**

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

**4. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *les membres de la famille*.

## 5. Materi Pembelajaran

Film *le petit nicholas*



## 6. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif. Dalam metode ini suasana belajar berlangsung dengan aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pendekatan ini didukung oleh dua peran yaitu peran guru dan peran aktif siswa.

## 7. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter	Waktu (menit)
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka dengan menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberi semangat pada siswa</li> <li>- Menginformasikan berita aktual mengenai bahasa Prancis</li> <li>- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah di ajarkan</li> <li>- Membahas tugas minggu lalu</li> </ul>	<p>Menjawab</p> <p>Menyimak</p> <p>Membahas tugas bersama</p>	<p>Gemar menyimak,</p> <p>Aktif dan bertanggung jawab</p>	20 menit



yaitu tugas tentang menceritakan keluarga masing-masing di blog			
<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan film keluarga yang berjudul <i>le petit Nicholas</i> di ruang laboratorium bahasa</li> <li>- Meminta siswa untuk mencermati film tersebut</li> </ul>		Disiplin	65 menit
<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa tentang film yang baru saja di tayangkan</li> <li>- Menjelaskan kembali nama anggota keluarga yang terdapat dalam film <i>le petit Nicholas</i> ( seperti <i>père, mère, frère, etc</i>) di papan tulis dalam bentuk kalimat sederhana.</li> <li>- Menjelaskan kembali kepada siswa untuk membedakan kata benda <i>féminin, masculin dan pluriel</i> dengan <i>article défini</i> dan <i>adjective possessif</i></li> </ul>	Menyimak  Memperhatikan  Menuliskan di papan tulis	Toleransi  Berfikir logis	
<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa menyebutkan nama anggota keluarga yang terdapat dalam film <i>le petit Nicholas</i></li> </ul>	Menuliskan dipapan tulis	Kreatif, Tanggung jawab	
<b>Kegiatan penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan</li> <li>- memberikan tugas untuk minggu depan, yaitu dengan menuliskan cerita tentang keluarga nicholas secara sederhana di dalam blog secara berkelompok dan mengoreksi tugas kemarin.</li> <li>- Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa</li> <li>- Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa</li> </ul>	Siswa berperan aktif  Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama	Kreatif ,teliti Komunikatif	5 menit

## 8. Media Pembelajaran

- Film *Le Petit Nicholas*
- Power Point
- Blog

## 9. Sumber Belajar

Gambar diperoleh dari Himber, Celine, et al.(2006). *Le Mag 1*.Paris :Hachette

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal	0-3.5
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Yogyakarta, 28 Agustus 2013

Menyetujui,

Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002



Trianasari

NIM. 11204247002

**LAMPIRAN :**

adjective possessive		
m (masculin)	f (femina)	p (pluriel)
mon	ma	mes
ton	ta	tes
son	sa	ses

la famille		
maskulin	feminin	
le père	la mère	les parents
le frère	la sœur	les enfants

**LE DEVOIR :**

1. Ecrivez *la famille de Nicholas* (à peut près 20 à 40 mots) !

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)**

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
 Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester: XI IPS 2/ I  
 Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
 Keterampilan: Menulis

### **1. Standar Kompetensi**

#### **Menulis**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### **2. Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### **3. Indikator**

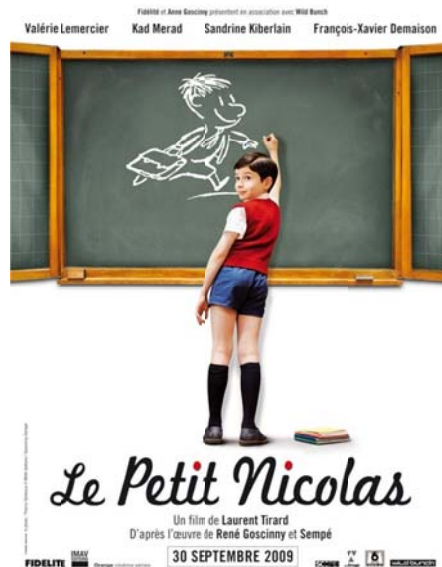
Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

### **4. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *les membres de la famille*.

### **5. Materi Pembelajaran**

Film *le petit Nicholas*



## 6. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif. Dalam metode ini suasana belajar berlangsung dengan aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru.

## 7. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter	Waktu (menit)
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka dengan menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberi semangat pada siswa</li> <li>- Menginformasikan berita aktual mengenai bahasa prancis</li> <li>- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah di ajarkan</li> <li>- Membahas tugas minggu lalu yaitu tugas tentang menceritakan keluarga masing-masing di buku tugas</li> </ul>	Menjawab  Menyimak  Membahas tugas bersama	Gemar menyimak,  Aktif dan bertanggung jawab	20 menit

<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan film keluarga yang berjudul <i>le petit nicholas</i> di ruang laboratorium bahasa</li> <li>- Meminta siswa untuk mencermati film tersebut</li> </ul>		Disiplin	65 menit
<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa tentang film yang baru saja di tayangkan</li> <li>- Menjelaskan kembali nama anggota keluarga yang terdapat dalam film <i>le petit Nicholas</i> ( seperti <i>père, mère, frère, etc</i>) di papan tulis dalam bentuk kalimat sederhana.</li> <li>- Menjelaskan kembali kepada siswa untuk membedakan kata benda <i>féminin, masculin dan pluriel</i> dengan <i>article défini</i> dan <i>adjective possessif</i></li> </ul>	Menyimak  Memperhatikan  Menuliskan di papan tulis	Toleransi  Berfikir logis	
<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa menyebutkan nama anggota keluarga yang terdapat dalam film <i>le petit Nicholas</i></li> </ul>	Menuliskan dipapan tulis	Kreatif, Tanggung jawab	
<b>Kegiatan penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan</li> <li>- memberikan tugas untuk minggu depan, yaitu dengan menuliskan cerita tentang keluarga nicholas secara sederhana di buku tulis atau selembar kertas.</li> <li>- Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa</li> <li>- Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa</li> </ul>	Siswa berperan aktif  Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama	Kreatif ,teliti Komunikatif	5 menit

## 8. Media Pembelajaran

- Film *Le Petit Nicholas*
- Power Point

## 9. Sumber Belajar

Gambar diperoleh dari Himber, Celine, et al. 2006. *Le Mag 1*. Paris :Hachette

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal	0-3.5
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0



No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Yogyakarta, 28 Agustus 2013

Menyetujui,

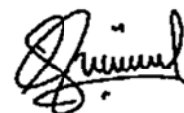
Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo

NIP. 19600202 198803 1 002



Trianasari

NIM. 11204247002

**LAMPIRAN :**

adjective possessive		
m (masculin)	f (femina)	p (pluriel)
mon	ma	mes
ton	ta	tes
son	sa	ses

la famille		
maskulin	feminin	
le père	la mère	les parents
le frère	la sœur	les enfants

**LE DEVOIR :**

1. Ecrivez *la famille de Nicholas* (à peut près 20 à 40 mots) !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
 Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester: XI IPS 4/ I  
 Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
 Keterampilan : Menulis

**1. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan tema *la maison*.

**2. Kompetensi Dasar**

**Menulis**

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

**3. Indikator**

**Menulis**

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

**4. Tujuan Pembelajaran**

**Menulis**

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *la maison*.

## 5. Materi Pembelajaran

### *La Maison*

#### " CHEZ MOI "

- Marie et Sylvie** : SURPRISE!!!
- Michelle** : Ah..... Marie, Sylvie bienvenu
- Marie** : Michelle, ta maison est belle.
- Sylvie** : C'est grande n'est ce pas ?
- Marie** : Oui ! Ah ! il y a un petit jardin. Regard ! à derrière là, il y a une piscine aussi.
- Michelle** : Bon, entrez s'il vous plait
- Sylvie et Marie** : Merci....
- Sylvie** : Ici, il y a combien de chambre ?
- Michelle** : En bas, il y a trois chambres avec deux toilettes et en haut il y a deux chambres avec une salle de bain
- Marie** : C'est claire....
- Michelle** : Évidemment ! c'est la chambre pour mon frère, près du salon il ya une chambre pour mes parents et dans le couloir c'est ma chambre.
- Sylvie** : Ensuite où se trouve une cuisine ?
- Michelle** : Ah ! À côté des escaliers
- Montez s'il vous plait. Ici il y a un grand bureau avec un climatiseur, dans ce bureau il y a des livre, et sur la table il y a un ordinateur et une téléphone et devant la il y a une chaise.

## 6. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode komunikatif. Dalam metode ini suasana belajar berlangsung dengan aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pendekatan ini didukung oleh dua peran yaitu peran guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa.

## 7. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter	Waktu (menit)
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka dengan menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberi semangat pada siswa</li> <li>- Menginformasikan berita aktual mengenai bahasa Prancis</li> <li>- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah di ajarkan</li> <li>- Membahas tugas minggu lalu yaitu tugas tentang menceritakan keluarga dalam film <i>le petit nicholas</i> di blog secara berkelompok</li> </ul>	Menjawab  Menyimak  Membahas tugas bersama	Gemar menyimak,   Aktif dan bertanggung jawab	20 menit
<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan dialog tentang <i>la maison</i></li> <li>- Meminta siswa untuk mencermati dialog tersebut</li> </ul>	Mencermati isi dialog yang ditayangkan di depan kelas	Disiplin	65 menit
<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa tentang dialog yang baru saja di tayangkan</li> <li>- Menjelaskan tentang bagian-bagian di dalam rumah yang murid tanyakan yang terdapat</li> </ul>	Menyimak	Toleransi	

<p>dalam dialog tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kepada siswa untuk membedakan kata benda féminin, masculin dan pluriel</li> <li>- Meminta siswa untuk menuliskan kalimat tentang <i>La Maison</i></li> </ul>	Menuliskan di papan tulis	Berfikir logis	
<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa lain untuk mengoreksi kata-kata yang telah ditulis di depan.</li> </ul>	Menuliskan di papan tulis	Kreatif, Tanggung jawab	
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan</li> <li>- memberikan tugas untuk minggu depan, yaitu menceritakan secara deskriptif tentang rumah masing-masing siswa secara sederhana di blog masing-masing siswa lalu mengerjakan pembenarannya</li> <li>- Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa</li> <li>- Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa</li> </ul>	<p>Siswa berperan aktif</p> <p>Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama</p>	Kreatif ,teliti Komunikatif	<b>5 menit</b>

## 8. Media Pembelajaran

- Power Point
- Kertas yang berisi tentang dialog “*la maison*” yang dibagikan kepada seluruh siswa
- blog

## 9. Sumber Belajar

Dialog diperoleh dari Himber, Celine, et al. 2006. *Le Mag 1*.Paris :Hachette

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal	0-3.5
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Klaten, 4 September 2013

Menyetujui,

Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002



Trianasari

NIM. 11204247002



**Le Devoir:**

1. Ecrivez chez vous! (à peut près 20 à 30 mots)

**LAMPIRAN****Le salon****le couloir****les escaliers****la chambre****La cuisine****la sale de bain**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

Nama Sekolah: SMAN 2 Klaten  
 Mata Pelajaran: Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester: XI IPS 2/ I  
 Alokasi Waktu: 2x 45 menit  
 Keterampilan: Menulis

### 1. Standar Kompetensi

#### Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dengan tema *la maison*.

### 2. Kompetensi Dasar

#### Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### 3. Indikator

#### Menulis

Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

### 4. Tujuan Pembelajaran

#### Menulis

Siswa dapat menulis kalimat berbentuk wacana sederhana tentang *la maison*.

## 5. Materi Pembelajaran

### *La Maison*

#### " CHEZ MOI "

- Marie et Sylvie** : SURPRISE!!!
- Michelle** : Ah..... Marie, Sylvie bienvenu
- Marie** : Michelle, ta maison est belle.
- Sylvie** : C'est grande n'est ce pas ?
- Marie** : Oui ! Ah ! il y a un petit jardin. Regard ! à derrière là, il y a une piscine aussi.
- Michelle** : Bon, entréz-vous s'il vous plait
- Sylvie et Marie** : Merci....
- Sylvie** : Ici, il y a combien de chambre ?
- Michelle** : En bas, il y a trois chambres avec deux toilettes et en haut il y a deux chambres avec une salle de bain
- Marie** : C'est claire....
- Michelle** : Évidemment ! c'est chambre pour mon frère, près du salon il ya une chambre pour mes parents et dans le couloir c'est ma chambre.
- Sylvie** : Ensuite où se trouve une cuisine ?
- Michelle** : Ah ! À côtéée d'escaliers
- Montez s'il vous plait. Ici il y a un grand bureau avec un climatiseur, ce bureau il y a des livre, et sur la table il y a un ordinateur et une téléphone et devant la il y a une chaise.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter	Waktu (menit)
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka dengan menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberi semangat pada siswa</li> <li>- Menginformasikan berita aktual mengenai bahasa prancis</li> <li>- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah di ajarkan</li> <li>- Membahas tugas minggu lalu yaitu tugas tentang menceritakan keluarga dalam film <i>le petit nicholas</i> di buku tugas atau kertas selembat</li> </ul>	<p>Menjawab</p>     <p>Menyimak</p>     <p>Membahas tugas bersama</p>	<p>Gemar menyimak,</p>             <p>Aktif dan bertanggung jawab</p>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b>  <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan dialog tentang <i>la maison</i></li> <li>- Meminta siswa untuk mencermati dialog tersebut</li> </ul>	<p>Mencermati isi dialog yang ditayangkan di depan kelas</p>	Disiplin	65 menit

<b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa tentang dialog yang baru saja di tayangkan</li> <li>- Menjelaskan tentang bagian-bagian di dalam rumah yang murid tanyakan yang terdapat dalam dialog tersebut.</li> <li>- Menyampaikan kepada siswa untuk membedakan kata benda féminin, masculin dan pluriel</li> <li>- Meminta siswa untuk menuliskan kalimat tentang <i>La Maison</i></li> </ul>	Menyimak	Toleransi	
	Menuliskan di papan tulis	Berfikir logis	
<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa lain untuk mengoreksi kata-kata yang telah ditulis di depan.</li> </ul>	Menuliskan dipapan tulis	Kreatif,  Tanggung jawab	
<b>Kegiatan penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan</li> <li>- memberikan tugas untuk minggu depan, yaitu menceritakan secara deskriptiv tentang rumah masing-masing siswa secara sederhana di buku tulis atau selembat kertas.</li> <li>- Melakukan refleksi terhadap materi bersama siswa</li> <li>- Menyimpulkan materi yang diajarkan bersama siswa</li> </ul>	Siswa berperan aktif          Menyimak serta membuat simpulan bersama-sama	Kreatif ,teliti Komunikatif	<b>5 menit</b>

## 8. Media Pembelajaran

- Power Point
- Kertas yang berisi tentang dialog “*la maison*” yang dibagikan kepada seluruh siswa

## 9. Sumber Belajar

Dialog diperoleh dari Himber, Celine, et al. 2006. *Le Mag 1*. Paris :Hachette

## 10. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	skor
A	1. Memahami Perintah Dan Tujuan Soal	0-3.5
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3.5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2.5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Hanya dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

No B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

No C	Tata bahasa	Skor 0-3,5
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Hanya dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

# LAMPIRAN



Le salon



le couloir



les escaliers



la chambre



La cuisine



la sale de bain



**LE DEVOIR :**

Ecrivez chez vous! (à peu près 20 à 30 mots)

Klaten, 4 September 2013

Menyetujui,

Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002



Trianasari

NIM. 11204247002

## **LAMPIRAN 4**

Instrumen Tes

***Soal Pretest Expression Écrite***

Faites des phrases pour décrire Agnes Monica! (environ 20 à 30 mots)

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

***Soal Posttest Expression Écrite***

Ecrivez votre famille! (environ 20 à 30 mots)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## **LAMPIRAN 5**

Hasil Pekerjaan Siswa

## 1. Racontez votre famille!

Bonjour, je m'appelle Dian. Ma famille se compose de 4 personnes, moi, père, mère et frère. Nous avons vécu ensemble dans Klaten. Mon père est né dans le même mois avec le mois de septembre moi. Toute ma famille est née à Klaten.

8

2  
3  
1  
6

Dian Ayu / XI IPS 2 / 11

## 1. Racontez votre famille!

2  
215  
3  
715

Mon premier enfant de ma famille. Mon père nommé Agus et ma mère Yanti. Je vis dans le village Wanglu. Mon père avait un étal soto et le travail de ma mère comme une femme au foyer. J'ai deux frères, ma aïeule nommée Dina.

Nom : JOUAN Agustian D  
XI IPS 2

715 ①

## 1. Racontez votre famille! ①

3  
3  
3  
9

Je m'appelle Noviantin. Vous pouvez m'appeler Novi. J'ai une famille. Mon père s'appelle Andi. Ma mère s'appelle Wartinah. J'ai un frère, il s'appelle Fajar. J'ai deux tantes, elle s'appelle Fitri et Anis. J'ai deux oncles, il s'appelle Armon et Bowo. Ma grandpère s'appelle Warsito. Ma grandmère s'appelle Jumilah. Les membres de la famille.

Noviantin P (23) XI IPS 4

8

Vous connaissez Agnes Monica? Décrivez Agnes Monica!

G Rmungkou 16  
XI IPS 41

(Anda tahu Agnes Monica? Deskripsikan Agnes Monica)!

Jawaban :

Agnes Monica est chanteuse et danseuse, elle est belle, Agnes Monica est célèbre la internationale, la nationale Agnes Monica est célèbre, elle est professionnelle chanteuse et danseuse la nationale.

2  
3  
115  
615 8

Gui Nurul C.  
26 / XI IPS 2

No  
Date

Agnes Monica

Son nom complet est Agnes Monica Muljoto. Elle était née le 1<sup>er</sup> juillet 1986 à Jakarta. Elle est une chanteuse. Elle est bonne tant au chant et danser. Agnes Monica est le plus jeune enfant dans sa famille. Le nom de son père est Ricky Suprpto et sa mère est Jenny Gismon. Elle a le seul frère aîné nommé Steve Muljoto.

A = 3

B = 3

C = 3

→ +  
9

8 12/5/13

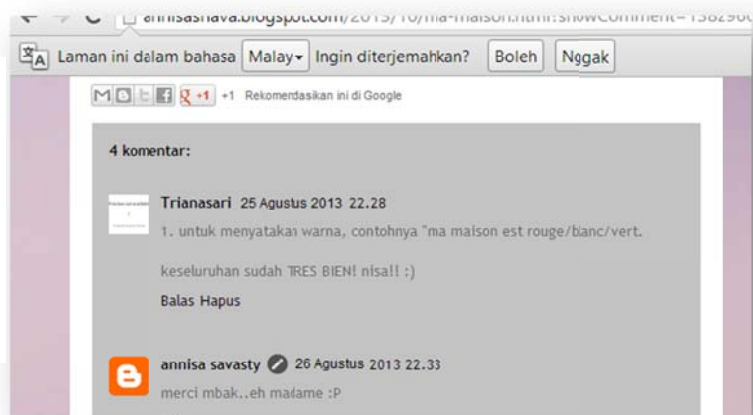
## **LAMPIRAN 6**

Blog Siswa

1.



2.



3.





1.

**CHEZ MOI**

nom : pramudita mei s. classe : xi ips 3 number : 20

Senin, 02 September 2013

**CHEZ MOI**

Ma maison est située de Mawen. Ma maison est petite et ne pas avoir un jardin. Il ya 3 chambres, 1 séjour et 1 chambre keuarga. Cuisine située à l'arrière près de la salle de bains. Oui, en effet mon mineur. Mais comme dit le proverbe "home sweet home".

Diposkan oleh Dita, Hanifah, Risky di 05.44

 Rekomendasikan ini di Google

4 komentar:

Arsip Blog

▼ 2013 (1)

▼ Septemb

CHEZ MO

située d

Mengenai Saya

 Pra

Nun

Ind

Lihat profil leng

2.

**Trianasari** 03 September 2013 19:35

1. Untuk menyatakan tempat gunakan "à", contoh : J'habite à Mawen.
2. tidak memiliki taman. "tidak memiliki" ne+avoir(konjugasikan)+pas -> n'a pas
3. chambre keluarga itu tidak ada dita,,coba dilihat kamus lagi yaa..
4. en effet mon mineur, itu sudah dijelaskan pada kalimat awal "ma maison est petite"

Pesan : perbanyak melihat ksmus agar pengetahuan kosakata bertambah :) bon courage!

[Balas Hapus](#)

**annisa savasty** 06 September 2013 12:15

selain pake ma maison situee dan j'habite, bisa pake apa lagi mbak?

[Balas](#)

**Dita, Hanifah, Risky** 07 September 2013 18:56

oke madame, jadi begini..

j'habite a Mawen. ma maison est petite et il ne y a pas le jardin. Il ya 3 chambres, 1 séjour et 1 chambre de la famille. Cuisine située à l'arrière près de la salle de bains. ma maison. je dis "home sweet home".

3.

**Dita, Hanifah, Risky** 07 September 2013 18:56

oke madame, jadi begini..

j'habite a Mawen. ma maison est petite et il ne y a pas le jardin. Il ya 3 chambres, 1 séjour et 1 chambre de la famille. Cuisine située à l'arrière près de la salle de bains. ma maison. je dis "home sweet home".

trimakasih madame :)

[Balas](#)

**Trianasari** 11 September 2013 14:25

de rien... :)

untuk bilang "sama2" untuk kesan yg tdk terlalu 'ormal kt bisa gunakan "de rien"

lalu untuk yang lebih sopan, kita gunakan "je vous en prie"

[Balas Hapus](#)

[Tambahkan komentar](#)

1.

Little Nicholas (2009)

**CHEZ MOI**

Ma maison dans Klaten sur la route n° 32 plats frits. Ma maison près de Christian sd 3 et derrière la Klaten de la station. Il me tarde maison dispose de 4 chambres et 2 salles de bains et 1 cuisine 1 garage. Ma maison pas de voiture, moteur, vélo, canapé, ordinateur, matelas, ordinateurs, portables, Internet et WiFi. Je reste à la maison avec ma mère et ma Adek

NAMA : Muñ Naufal Saadya  
KELAS : XI IPS 3  
NO : 17

Posted 4 days ago by Naufal saadya

[Add a comment](#)

2.

alam bahasa Perancis Ingin diterjemahkan? Boleh Nggak

Little Nicholas (2009)

[View comments](#)

**Trianasari** Sept 06, 2013 at 11:09 PM

1. Untuk menyatakan nama tempat, tidak bisa menggunakan "dans".  
Contoh : saya tinggal di Klaten (j'habite à Klaten numero 32)  
Kata 'dans' lebih menyatakan di dalam.
2. SD 3 Christian? Sekolah Dasar coba lihat lagi di kamus, kamu bisa menyebutnya dengan "École primaire"
3. Stasiun, coba dicari lagi bahasa Prancisnya di kamus.
4. "il me tarde dispose" bisa dibuat lebih sederhana seperti yang pernah saya contohkan, bisa diganti dengan "dans".

3.

Little Nicholas (2009)

mempunyai mobil" silakan di bahasa Pranciskan sendiri.

6 Adek? sudah ada di pelajaran sebelumnya tentang la famille, adek laki2 dan adek perempuan. Liat lagi di kamus..

Pesan buat Naufal : jangan malas melihat kamus dan catatan.

[Reply](#) [Delete](#)

**Trianasari** Sept 08, 2013 at 5:07 AM

Untuk nama, nama jalan, nama daerah, nama yang lain yang berbahasa Indonesia tidak perlu di Pranciskan

[Reply](#) [Delete](#)

**CHEZ MOI**

J'habite à Klaten, au 32 Ceplok Pring. Ma maison près de l'école de Cristian 3. Dans ma maison, il y a 4 chambres, 2 salles de bains, 1 cuisine et 1 garage. Dans ma maison il n'y pas de voiture, moteur, vélo, canapé, ordinateur, matelas, portables, internet et wifi. Je reste à la maison avec ma mère et ma frère.

Nama : Muhammad Naufal Saadya  
Kelas : XI IPS 3  
No : 17

Posted 1 hour ago by Naufal saadya

## **LAMPIRAN 7**

### Foto-foto Kegiatan









# **LAMPIRAN 8**

## **Perijinan dan Surat Pernyataan**



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 2 KLATEN**  
 Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 853 /890/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama	: TRIANASARI
NIM	: 11204247002
Tempat /Tgl.Lahir	: Jakarta, 23 Juni 1989
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas	: Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Klaten Pada tanggal 1 Juli s/d 14 September 2013.

Dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BLOG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KLAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 16 September 2013  
 Kepala Sekolah  
  
 Drs.Kawit Sudyono,MPd  
 Nip.19620205 198903 1 009





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314-318 Faks 328730  
 KLATEN 5742

Nomor : 072/ 609/VI/09  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 3 Juni 2013  
 Kepada Yth:  
 Ka. SMAN 2 Klaten

Di -  
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY No: 088/I.3.AU/F.2/n/2013 Tgl. 25 Februari 2013  
 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian :

Nama / NIM : TRIANASARI  
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
 Pekerjaan : Mahasiswi UNY  
 Penanggung jawab : Induni Probo Utami, SE  
 Judul/ topik : Efektifitas Penggunaan Media Blok Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Siswa XI SMAN 2 Klaten  
 Jangka Waktu : Juli – September 2013 )  
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa *hard copy* dan *soft copy* ke Bidang PEPP/Libang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATIKLATEN  
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
 Uu. Sekretaris

  
 Hari Budiono, SH  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
 1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten  
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten  
 3. Deakan Fak. Bahasa dan Seni UNY  
 4. Yang Bersangkutan  
 5. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Masanti: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
<http://www.fbs.uniyog.ac.id/>

FORM 15.2/391  
10 Jan 2011

Nomor : 0540c/UN.34.12/DT/VI/2013  
Lampiran : 1 Berkas/Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Juni 2013

Kepada Yth.  
Bupati Kabupaten Klaten  
c.q. BAPPEDA Klaten  
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemuda II 44, 2 Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TAIBS), dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BLOG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
BAHASA FRANCIS SISWA KELAS XI SMAN 2 KLATEN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TRIANASARI  
NIM : 11204247002  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Juli - September 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Penelitian FBS,

Utami, S.E.

NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA Negeri 2 Klaten

**L'EFFICACITÉ DE L'EMPLOI DU *BLOG*  
DANS LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS  
DES ÉLÈVES DE LA 2<sup>ème</sup> ANNÉE  
AU SMAN 2 KLATEN**

**Résumé**



**Par**

**Trianasari**

**11204247002**

**SECTION DE L'ENSEIGNEMENT DU FRANÇAIS  
FACULTÉ DES LANGUES ET DES ARTS  
UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA**

**2013**

## **A. Introduction**

Aujourd'hui, apprendre la langue internationale devient très important dans notre vie. La langue étrangère, pas seulement pour communiquer, mais aussi utile pour obtenir des buts des relations internationales et du développement de l'éducation et de l'emploi. La langue français est l'un des langues internationale qui est largement utilisé dans le monde. Cette langue fait fonction de la langue de technologie, d'éducation sociale, d'économique, et de culturelle.

. À part de l'anglais, la langue français est l'un des autres langues étrangères, qui sont enseignée aux lycées (SMA). Ainsi, la maîtrise du français comme langue étrangère, il devient très important pour notre vie, en particulier en l'ère de la mondialisation. Apprendre le français aux lycées vise à fournir des compétences non techniques pour les élèves pour facer à l'ère de la mondialisation en Indonésie.

Le but d'enseignement du français est pour maîtriser les quatres competences langagières. Les quatres compétences sont le compréhension orale, l'expression orale, le compréhension écrite, et l'expression écrite. Ces quatres compétences langagières ne pourraient pas se séparer l'une à l'autre alors il voudrait l'enseigner simultanement.

L'expression écrite est une compétence linguistiques productives que tout le personnes peuvent faire. Tant qu'il avait appris plus tôt, soit formel ou informel. Activité d'écriture pour tout les personnes a besoin du concentration et la motivation forte, donc ça va être dur et fatigant à faire (Tarigan, 2008:2).

L'expression écrite est la plus importante dans la vie (Tarigan, 2008:3). Donc l'enseignant de la langue serait bien conseillé de trouver le média d'apprentissage innovatif afin d'encourager les élèves à apprendre la compétence d'expression écrite.

SMAN 2 Klaten est l'un des lycées où la langue français s'apprend. Dans la classe XI (la 2<sup>ème</sup> année), le français est enseigné deux séances par semaine (une séance égale 45 minutes). Selon l'observation que nous avons fait, les élèves ont eu des erreurs sur leur phrases. De parler avec des professeurs de français, nous savons que la compétence d'expression écrite français des élèves de la classe XI de SMAN 2 Klaten n'est pas assez bien. Cela signifie que 90 minutes par jour ou 14,25 heures par semestre ne suffit pas. Il voudrait alors plus d'exercice de façon intensif.

D'après les entretiens avec les enseignants-chercheurs, la mauvaise qualité de l'enseignement d'expression écrite de lycée SMA N 2 Klaten est causée par trois grands problèmes. Le premier facteur vient des élèves, ce sont (1) Les élèves ne peuvent pas encore organiser les idées, (2) Ils n'ont pas beaucoup de vocabulaire français, (3) et ils sont ennuyés et moins intéressés d'apprentissage d'expression écrite, parceque le média pour l'apprendre est conventionnell. Le média conventionnel est les livres et le tableau. Des réalités, le professeur appuye le média conventionnel pour expliquer les materiels dans la classe, et des résultats ne sont pas optimales. Donc, il est difficile pour eux d'apprendre la langue française.

Nous voulons, dans cette recherche, employer bien le *blog* dans l'enseignement de la langue français pour la compétence d' l'expression écrite. D'après Huette en I Gede Jaka Mahendra (2011:12), le *blog* est une média qui a beaucoup de facilités pour écrire des articles ou des informations régulièrement mis à jour et peuvent être consulté en ligne à la fois public et privé. Ce média aide les élèves d'améliorer la compétence d'expression écrite chez les élèves. Pourquoi nous apprenons le *blog*? parceque il a beaucoup d'avantages, ce sont (1) il est facile d'apprendre, (2) il est intéressant, (3) et pour l'enseigner, il est facile de contrôler l'écriture des élèves.

Basée sur ceux qui sont indiquées ci-dessus, nous arrivons à identifier quelques problèmes ainsi que (1) le compétence d' expression écrite aux les élèves de la 2<sup>ème</sup> année au SMAN 2 Klaten; (2) La limitation de l'emploi de média.

Les buts que nous voulons atteindre dans cette recherche est de savoir l'efficacité de l'emploi du *blog* dans l'apprentissage d'expression écrite et la différence de performance de l'expression écrite entre les élèves qui apprennent le français par l'emploi du *blog* et ceux qui apprennent le français sans ce média.

Alors les questions sont: (1) est-ce qu'il y a la différence de signivative entre la compétence d'expression écrite entre les élèves qui apprennent le français par l'emploi du *blog* et ceux qui n'apprennent le français sans ce média?; (2) est-ce que l'emploi du *blog* dans l'apprentissage de production écrite du français est plus efficace que ceux qui ne l'emploient pas?.

## **B. Développement**

D'après Tarigan (2008: 3), l' expression écrite est une compétence que la langue sert à communiquer indirectement, pas face à face avec des personnes. La communication fait fonction d'envoyer des signes graphiques (lettres). Et puis, Tarigan (2008:33) rajoute, l' expression écrite est des graphes inférieurs qui représentent des symboles qui décrivent une langue qui est comprise par une personne, de sorte que d'autres puissent lire les symboles sur le graphique s'ils comprennent la langue et l'image de la carte. D'après Tagliante (1994: 137):

Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit.

Tarigan (2008 :22) explique que les fonctions d' l' expression écrite sont pour :

1. Savoir ou enseigner
2. Inviter ou insister
3. Amuser ou suggérer
4. Exprimer des sentiments

Le média est l'intermédiaire de la communication entre l'expéditeur et le receveur (Daryanto, 2010:4). Criticos en Daryanto (2010:4) rajoute, les médias sont des choses de communication qui peuvent aider à transmettre le message du messenger au destinataire, dans ce cas entre l' l'enseignant et les les élèves. Sanakuy (2009:3) explique que les médias sont un outil qui ont utilisé pour les

enseignants de transmettre des messages ou des informations aux élèves. Livie Lintz en Sanaky (2009:6) explique que les fonctions de média sont:

1. La fonction attentionnelle : pour faire l'attention des apprenants de concentrer sur l'apprentissage de la matière.
2. La fonctions affectifs : pour exciter des élèves
3. La fonction cognitive : pour faciliter de la réalisation des apprentissages
4. La fonction compensatoire : pour aider les apprenants à apprendre et organiser l'information dans le texte.

D'autre part, Daryanto (2010:5) exprime que les buts du médias sont 1) expliquer un message; 2) surmonter une salle, un temps, et une énergie; 3) produire l'esprit pour étudier, produire la communication des élèves avec l'enseignant; et; 4) exciter des élèves.

Dans cette recherche, nous choisissons le *blog* dans l'apprentissage de production écrite du français aux élèves de la classe XI de SMAN 2 Klaten . On peut conclure que le jeu est l'un des médias qui peut être appliqué et développé dans l'apprentissage. Le *blog* est un média qui peut utilise dans l'apprentissage.

Selon Zack (2010) l'emploi du *blog* dans l'apprentissage a des avantages ainsi que:

- (1) cela aide les élèves de motivation à écrire; (2) cela amène les élèves a s'intéresser à l' expression écrite. Alors il rajoute que le *blog* pourrait encourager les élèves à comprendre le cours et à les motiver plus.

Miura Yamasaki en I Gede Jaka Mahendra (2012: 12) explique que un blog est aussi a une fonction de communication, quand quelqu'un envoie des informations sur leurs blogs, ils créent des opportunités pour d'autres personnes à



participer à leur comportement. Rouf et Sopyan (2007) divisent le *blog* en trois catégories :

#### 1. Le *blog* de L'enseignant

Ce blog est géré par les enseignants en classe. Les contenus de ce blog sont le curriculum, les cours, les devoirs, etc. Autrement, l'enseignant peut écrire sur ses idées, ses sentiments et ses expériences qui peuvent être partagées à lui-même ou avec des autres.

#### 2. Le *blog* de la classe

Ce blog a une caractéristique (partager) où les enseignants et les élèves peuvent apporter des idées et des expériences. C'est une excellente utilisé comme un espace de discussion collaborative pour les enseignants et les étudiants. Les élèves sont liberté d'écrire et interagir dans ce type de blog.

#### 3. Le *blog* de les élèves

Ce blog a besoin de plus de temps et d'effort d'enseignant pour organiser toutes les choses nécessaires, mais peut-être le meilleur pour Les élèves à écrire les idées, les sentiments et les expériences exprimer.

### **C. Méthode de la recherche**

Cette recherche utilise la méthode quasi expérimentale en plan de l'aéatoire avec le système random *pretest posttest*. L'approche que nous utilisons dans cette recherche est quantitative. Les participants dans cette recherche partagent en deux groupes. Ils sont le groupe expérimental et le groupe de contrôle. Le groupe expérimental est le groupe qui obtient le traitement. Cette recherche se compose de deux variables ainsi que la variable indépendant et la variable dépendant.

Celle-là est l'emploi du *blog* dans l'enseignement de l'expression écrite. Celle-ci est la compétence d'expression écrite du français. Pour déterminer les échantillons, nous utilisons la technique *Random Sampling*, cela veut dire que nous les sélectionnons de façon arbitraire. Les classes que nous avons seraient XI IPS 4 comme la classe expérimentale et XI IPS 2 comme la classe contrôle. La classe expérimentale est celle que nous employons le *blog* et la classe contrôle est celle qui ne l'employons pas.

L'expérimentation s'est déroulée du 23 juillet au 11 septembre 2013 au SMA Negeri 2 Klaten. Le *pre-test* s'est réalisé du 23 juillet 2013. Le groupe expérimental et le groupe de contrôle sont effectués en trois séances: le 21 août, le 28 août et 4 septembre avec le sujet différent à chaque séance. Le *pre-test* s'est réalisé du 23 juillet 2013 et le *post-test* s'est réalisé du 11 septembre 2013.

Dans cette recherche, nous passons par quelques étapes ainsi que:

- a. Tout d'abord, nous faisons le *pretest* afin de mesurer le niveau de compétence d'expression écrite du français avant le traitement. On a fait le *pretest* au groupe expérimental et au groupe de contrôle. C'est pour savoir la performance d'expression écrite du français des élèves du groupe expérimental et contrôle avant d'obtenir le traitement. La note moyenne du *pretest* de la classe expérimentale est 5,08 et celle de la classe contrôle est 5,0.
- b. Nous faisons alors le traitement. Nous y appliquons le *blog* à la classe expérimentale et le média conventionnel dans la classe contrôle dans l'apprentissage d'expression écrite. Le traitement s'est passé pendant deux mois, deux fois par semaine, le mercredi à 8 heures (la classe contrôle) et le

mercredi à 11heures (la classe expérimentale). Chacune a 90 minutes par semaine.

- c. À la fin, nous faisons le *posttest* pour savoir la croissance de la note de la production écrite après le traitement. Et la note moyenne du *posttest* de la classe expérimentale est 7,48 et celle de la classe contrôle est 5,5.

L'instrument qui a utilisé dans cette recherche est le test. Le test est l'examen de production écrite. Les résultats sont calculés avant et après le traitement (pre-test et post-test). Ensuite, on a utilisé la validité du contenu et la validité de construction. Et la fiabilité qui a utilisé la formule alpha cronbach. Le t-test et le gain score sont les techniques analytique qui ont été utilisés dans cette recherche. On a utilisé le t-test pour savoir la différence entre la performance les élèves qui sont enseignés avec le média *blog* et ceux qui sont enseignés le média conventionnel dans l'apprentissage d'expression écrite du français.

Alors de terminer le *pretest* et le *posttest* de deux classes, nous appliquons le test-t dont le but est de savoir la différence du résultat de production écrite entre les deux classes. Nous avons utilisé le programme SPSS version 17 pour compter le test-t. Tandis que le gain score était la technique d'analytique utilisé pour savoir l'efficacité de l'utilisation du média *blog* dans l'apprentissage d'expression écrite du français. Il y a deux types de tests. Ils sont le post-test et le pre-test. La donnée du pre-test est un résultat avant avoir reçu le traitement d'expression orale du français et la donnée du post-test est un résultat après avoir reçu le traitement d'expression écrite du français.

#### D. Résultat et Discussions

Au pretest, le calcul-t est 0,563 tandis que le tableau-t est 2,654 du  $df = 65$  en niveau de signification 5%. Le calcul-t 0,563 est moins élevé que le tableau-t 2,654. Il montre qu'il n'y a pas de différence significative entre la compétence d'expression écrite du français de la classe expérimentale et celle de contrôle. Le calcul-t du *posttest* est 6,154 alors que le tableau-t en niveau de signification 5% est 2,654 du  $df = 65$ . Le calcul-t est plus élevé que le tableau-t. À propos de résultat ci-dessus, la première hypothèse alternative ditant qu'il y a de différence significative entre la compétence d'expression écrite de la classe expérimentale et celle de contrôle, est acceptable.

La croissance de la note moyenne de la classe expérimentale est 2,40 et celle de la classe contrôle est 0,50. C'est alors que celle de la classe expérimentale est plus élevée que celle de la classe contrôle. De plus, la note moyenne du *posttest* de la classe expérimentale est 7,48 est plus élevée que la note moyenne de la classe contrôle, 5,5.

Les critères du gain score sont de  $g \leq 0,3$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de faible;  $0,3 \leq g \leq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de moyenne;  $g \geq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie d'élevé. Le moyen du groupe expérimental est 0,49. Il est dans la catégorie de moyenne, le moyen du groupe de contrôle est 0,10. Il est dans la catégorie de faible. Cela montre que le gain score du groupe expérimental est plus élevé que celui du groupe de contrôle. Donc on peut conclure que l'apprentissage avec le média *blog* est plus efficace que celui avec le média conventionnel.

En se fondant sur ce résultat, la deuxième hypothèse alternative ditant que l'emploi du *blog* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que ceux qui ne l'emploient pas, est acceptable.

## **E. Conclusions et Recommandations**

D'après le résultat ci-dessus, la conclusion est la compétence d'expression écrite peut être améliorée par l'emploi du *blog*. Cela nous indique que les questions posées au début que: (1) il existe la différence du résultat significative de production écrite du français des élèves appris par l'emploi du *blog* et sans l'emploi; (2) le *blog* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que ceux qui ne l'emploient pas. Par le résultat de cette recherche, nous avons quelques recommandations destinées :

### **1. À L'institution Scolaire**

Le résultat de cette recherche pourrait devenir la motivation pour ajouter les médias d'apprentissage de faciliter le processus d'apprentissage dans l'école. Il convient d'utiliser les médias plus variée dans l'apprentissage d'expression écrite du français dans la classe afin que les élèves ne s'ennuient pas pour participer dans le cours.

### **2. Aux Enseignants**

Le résultat de cette recherche pourrait motiver les enseignants pour créer une variété de média d'apprentissage de sorte à simplifier les élèves apprendre le français.

### 3. Aux élèves

Ils peuvent avoir plus de motivation pour améliorer leur compétence de production écrite du français, et ils aiment l'activité d'écrire.

### 4. Aux Futures Chercheurs

Cette recherche pourrait devenir le sujet de considération afin de faire la recherche suivant.